

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN A *REPRESENTATIVE SAMPLE*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DI KELAS IV
SEKOLAH DASAR NEGERI 003 KOTO PERAMBAHAN
KECAMATAN KAMPAR TIMUR
KABUPATEN KAMPAR**



Oleh

**TETI KARMINI
NIM. 10918008811**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1433 H/2012 M**

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN A *REPRESENTATIVE SAMPLE*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DI KELAS IV
SEKOLAH DASAR NEGERI 003 KOTO PERAMBAHAN
KECAMATAN KAMPAR TIMUR
KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan

(S.Pd.)



Oleh

TETI KARMINI

NIM. 10918008811

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1433 H/2012 M**

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Penerapan Strategi Pembelajaran A Representative Sample untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 003 Koto Perambahan Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar*, yang ditulis oleh Teti Karmini NIM. 10918008811 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 18 Rajab 1433 H/08 Juni 2012 M skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 187 Rajab 1433 H

08 Juni 2012 M

Mengesahkan

Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Dr. Hj. Helmiati, M.Ag.

Anshorullah, SP.M.Ec.

Penguji I

Penguji II

Dra. Syafiah, M.Ag.

Akmal, M.Pd.

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Helmiati, M.Ag.

NIP. 197002221997032001

PENGHARGAAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, dengan judul “Penerapan Strategi Pembelajaran *A Representative Sample* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 003 Koto Perambahan Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar”.

Karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang peneliti miliki, maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang peneliti menerima kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak, terutama kepada kedua orang tua yang telah berjasa membesarkan dan mendidik penulis, sehingga penulis bisa mendapatkan gelar Sarjana. Kemudian pada kesempatan ini peneliti mengucapkan ribuan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir selaku Rektor UIN SUSKA Pekanbaru beserta Staf.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.
3. Bapak Drs. Azwir Salam, M.Ag selaku Pembantu Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.
4. Bapak Drs. Hartono, M.Pd selaku Pembantu Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.
5. Bapak Prof. Dr. H. Salfen Hasri, M.Pd selaku Pembantu Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.

6. Ibu Sri Murhayati, M.Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
7. Bapak Dr. Kusnadi, M.Pd selaku pembimbing yang telah banyak berperan dan memberikan pertunjuk hingga selesainya penulisan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau yang telah membekali ilmu kepada peneliti.
9. Rekan-rekan yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan studi dan skripsi ini.

Terakhir atas segala jasa dan budi baik dari semua pihak yang tersebut di atas peneliti mengucapkan terima kasih. Semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapatkan balasan dari Allah SWT, Amin ...

Pekanbaru, Juni 2012
Penulis

Teti Karmini
NIM. 10918008811

ABSTRAK

Teti Karmini (2012) : Penerapan Strategi Pembelajaran *A Representative Sample* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 003 Koto Perambahan Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 003 Koto Perambahan Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah melalui strategi pembelajaran *A Representative Sample* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 003 Koto Perambahan Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar.

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV tahun pelajaran 2011-2012 dengan jumlah siswa sebanyak 20 orang. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan Strategi Pembelajaran *A Representative Sample* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Sedangkan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik observasi, dan teknik tes.

Berhasilnya penerapan Strategi Pembelajaran *A Representative Sample* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, diketahui adanya peningkatan hasil belajar siswa dari sebelum tindakan, siklus I, dan siklus II. Pada sebelum tindakan hanya mencapai 9 orang (45,00%) siswa yang tuntas, sedangkan 11 orang siswa (55,00%) belum tuntas. Sedangkan setelah tindakan yaitu pada siklus I ketuntasan belajar siswa meningkat menjadi 14 orang (70,00%) siswa yang tuntas. Sedangkan 6 orang siswa (30,00%) belum tuntas. Sedangkan pada siklus II ketuntasan siswa telah melebihi 80%, yaitu dengan ketuntasan sebesar 90,00% atau sekitar 18 orang siswa yang mencapai KKM yang telah ditetapkan, yaitu 65. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa melalui Strategi Pembelajaran *A Representative Sample* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 003 Koto Perambahan Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar.

DAFTAR ISI

JUDUL		
PERSETUJUAN		i
ABSTRAK		ii
PENGHARGAAN		iv
DAFTAR ISI.....		v
DAFTAR TABEL.....		vi
 BAB I	 PENDAHULUAN	 1
	A. Latar Belakang Masalah.....	1
	B. Definisi Istilah	4
	C. Rumusan Masalah	5
	D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
 BAB II	 KAJIAN TEORI.....	 7
	A. Tinjauan Tentang Strategi Pembelajaran <i>A Representative Sample</i>	7
	B. Tinjauan Tentang Hasil Belajar	10
	C. Penelitian yang Relevan	16
	D. Hipotesis Tindakan	18
	E. Indikator Keberhasilan	18
 BAB III	 METODE PENELITIAN.....	 20
	A. Objek dan Subjek Penelitian	20
	B. Tempat Penelitian	20
	C. Rancangan Penelitian	20
	D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	23
	E. Teknik Analisis Data	24
 BAB IV	 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	 26
	A. Deskriptif <i>Setting</i> Penelitian	26
	B. Hasil Penelitian	29
	C. Pembahasan	70
	D. Pengujian Hipotesis Tindakan	76
 BAB V	 PENUTUP	 77
	A. Kesimpulan.....	77
	B. Saran.....	77
 DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN-LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Keadaan Guru	27
2. Keadaan Siswa	28
3. Keadaan Sarana dan Prasarana	29
4. Hasil Belajar Siswa Pada Sebelum Tindakan	29
5. Aktivitas Guru Pada Pertemuan 1 (Siklus I).....	33
6. Aktivitas Siswa Pada Pertemuan 1 (Siklus I)	34
7. Aktivitas Guru Pada Pertemuan 2 (Siklus I).....	39
8. Aktivitas Siswa Pada Pertemuan 2 (Siklus II)	40
9. Aktivitas Guru Pada Pertemuan 3 (Siklus I).....	45
10. Aktivitas Siswa Pada Pertemuan 3 (Siklus I)	46
11. Rekapitulasi Aktivitas Guru Pada Pertemuan 1, 2, dan 3 (Siklus I)	48
12. Rekapitulasi Aktivitas Siswa Pada Pertemuan 1, 2, dan 3 (Siklus I)	49
13. Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I	50
14. Aktivitas Guru Pada Pertemuan 4 (Siklus II)	54
15. Aktivitas Siswa Pada Pertemuan 4 (Siklus II)	55
16. Aktivitas Guru Pada Pertemuan 5 (Siklus II)	59
17. Aktivitas Siswa Pada Pertemuan 5 (Siklus I)	60
18. Aktivitas Guru Pada Pertemuan 6 (Siklus II)	64
19. Aktivitas Siswa Pada Pertemuan 6 (Siklus I)	65
20. Rekapitulasi Aktivitas Guru Pertemuan 4, 5, dan 6 (Siklus II)	67
21. Rekapitulasi Aktivitas Siswa Pertemuan 4, 5, dan 6 (Siklus II)	68
22. Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II	69

BAB I

PENDAHULUAN

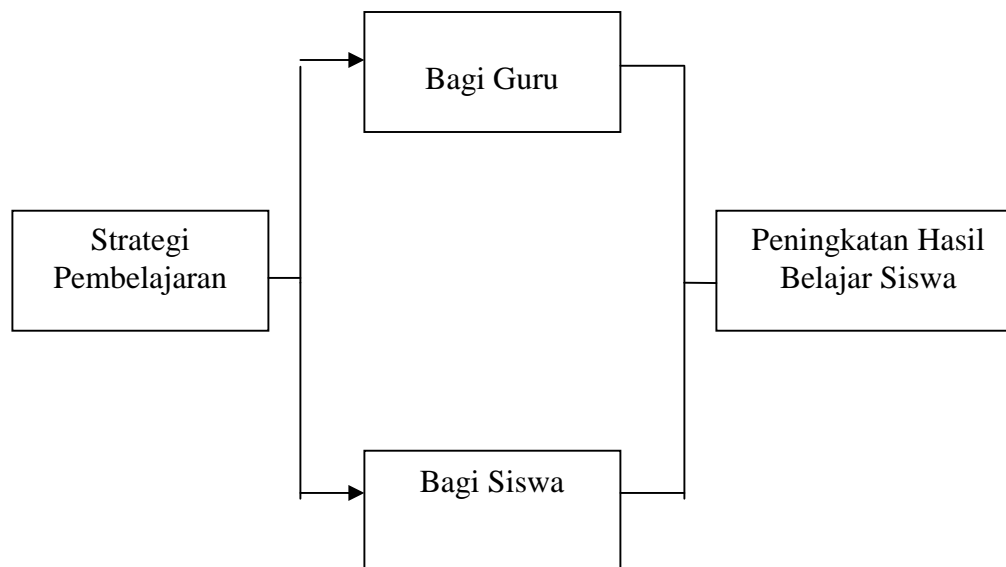
A. Latar Belakang

Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan. Ini berarti bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat tergantung pada proses belajar yang dialami siswa, baik ketika ia berada di sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarganya sendiri. Termasuk di dalamnya mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

Tujuan pembelajaran IPS sangat penting, maka dalam pelajaran IPS dibutuhkan keterlibatan siswa secara optimal sehingga pelajaran lebih bermakna. Belajar lebih lancar bilamana siswa dilibatkan secara aktif dalam proses belajar. Agar aktivitas-aktivitas pembelajaran yang dilakukan guru dapat lebih terarah dan hasil belajar siswa meningkat terumatom pada mata pelajaran IPS, dan guru dapat memahami persoalan-persoalan belajar yang seringkali atau pada umumnya terjadi pada kebanyakan siswa dalam berbagai bentuk aktivitas pembelajaran khususnya pada mata pelajaran IPS, maka akan lebih baik bilamana guru memiliki bekal pemahaman tentang masalah-masalah belajar dan penggunaan strategi pembelajaran yang tepat.

Made Wena menjelaskan strategi pembelajaran sangat berguna, baik guru maupun siswa. Bagi guru, strategi pembelajaran dapat dijadikan pedoman dan acuan bertindak yang sistematis dalam pelaksanaan pembelajaran. Bagi siswa penggunaan strategi pembelajaran dapat mempermudah proses belajar (mempermudah dan mempercepat memahami isi pembelajaran), karena setiap strategi pembelajaran

dirancang untuk mempermudah proses belajar siswa.¹ Lebih lanjut Made Wena menjelaskan hubungan antara strategi pembelajaran, guru, siswa dan hasil belajar dapat dilihat pada bagan berikut :



Gambar 1. Hubungan Strategi Pembelajaran-Guru-Siswa-Hasil Belajar

Dari beberapa pendapat di atas, dapat diambil suatu kesimpulan bahwa strategi pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh seorang guru guna mencapai tujuan pembelajaran. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar IPS.

Di Sekolah Dasar Negeri 003 Koto Perambahan Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar, guru mata pelajaran IPS telah berusaha memperbaiki hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Diantaranya sebagai berikut :

1. Guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
2. Memberikan pengayaan terhadap siswa yang kesulitan belajar.

¹ Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009, hlm.3

3. Memberikan remedial bagi siswa yang belum mencapai Kriteria ketuntasan Minimal (KKM).
4. Menyampaikan materi pelajaran, khususnya pada materi sumber daya alam dengan metode ceramah dan tanya jawab dan sebagainya.

Namun, berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 003 Koto Perambahan Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar, penulis menemukan gejala-gejala sebagai berikut :

1. Hanya 9 orang siswa atau 45.00% yang memperoleh nilai di atas KKM yang telah ditetapkan, yaitu 65, sedangkan 11 orang siswa atau 55,00% masih tergolong belum tuntas.
2. Siswa terkesan sulit memahami materi yang disampaikan oleh guru di kelas, hal ini terlihat bahwa lebih dari 70% siswa jarang menjawab pertanyaan yang diberikan oleh gurunya.

Dari fenomena-fenomena atau gejala-gejala tersebut di atas, terlihat bahwa hasil belajar siswa pada mata IPS yang diperoleh belum optimal. Hal ini berkemungkinan dipengaruhi oleh cara mengajar guru yang kurang menarik perhatian siswa. Salah satu usaha guru adalah dengan penerapan strategi pembelajaran *A Representative Sample*.

Strategi Pembelajaran *A Representative Sample* adalah suatu cara untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan dengan memilih contoh siswa yang tepat dari seluruh kelas untuk diwawancarai di depan kelas.²

Strategi Pembelajaran *A Representative Sample* dimulai dengan membentuk sampel kelompok yang berjumlah 2 orang, terdiri dari pria dan wanita. Kemudian

² Silberman, *Aktive Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: Yappendis, 2002, hlm. 80

mereka diwawancarai dengan mengajukan satu pertanyaan. Dan memberikan kesempatan siswa lain untuk bertanya kepada sampel kelompok yang tampil, setelah semua sampel kelompok tampil, setiap siswa membuat sebuah penilaian mana sampel kelompok yang terbaik dan mengumpulkannya. Kemudian guru dapat mengumumkan sampel kelompok yang terbaik, dan meminta siswa lain untuk memberikan penghargaan. Dengan cara ini, dapat meningkatkan pencapaian pengajaran di kelas, menciptakan kerja kelompok, adanya rasa tanggung jawab personal, dan hasil belajar siswa dapat ditingkatkan.³

Berdasarkan permasalahan dan strategi pembelajaran *A Representative Sample* di atas, peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian tindakan sebagai upaya dalam melakukan perbaikan terhadap pembelajaran dengan judul **“Penerapan Strategi Pembelajaran *A Representative Sample* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 003 Koto Perambahan Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar”**.

B. Definisi Istilah

1. Hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar.⁴

³ *Ibdi.* hlm. 80

⁴ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Proses Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta. 2000, hlm 3

2. Strategi pembelajaran adalah suatu rencana tentang cara-cara pendayagunaan dan penggunaan potensi dan sarana yang ada untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi (pengajaran).⁵
3. Strategi *A Representative Sample* adalah suatu cara untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan dengan memilih contoh siswa yang tepat dari seluruh kelas untuk diwawancarai di depan kelas.⁶

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian yaitu, “Apakah melalui penerapan strategi pembelajaran *A Representative Sample* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 003 Koto Perambahan Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar”?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan permasalahan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan strategi pembelajaran *A Representative Sample* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 003 Koto Perambahan Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar.

⁵ Slameto, *Proses Belajar Mengajar Dalam Sistem Kredit Semester (SKS)*, Jakarta: Bumi Aksara, 1991, hlm. 90

⁶ Silberman, *Loc. Cit.*

2. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini adalah :

a. Bagi Siswa

Manfaat penelitian ini bagi siswa yaitu dapat membantu siswa dalam mengatasi kesulitan dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dan memotivasi siswa untuk belajar.

b. Bagi Guru

- 1) Memberikan masukan pada guru untuk menggunakan strategi pembelajaran yang tepat dan variatif bagi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.
- 2) Selain itu, supaya guru menciptakan kegiatan belajar mengajar yang menarik dan tidak membosankan.

c. Bagi Sekolah

Manfaat penelitian bagi sekolah yaitu sebagai referensi dan masukan dalam rangka perbaikan pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan sekolah.

d. Bagi peneliti

Bagi peneliti, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan jika kelak peneliti menjadi seorang pengajar supaya dapat menciptakan kegiatan belajar mengajar yang menarik bagi siswa.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Tinjauan Tentang Strategi Pembelajaran *A Representative Sample*

1. Pengertian Strategi Pembelajaran

Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Bila dihubungkan dengan pembelajaran, strategi bisa diartikan merupakan pola-pola umum kegiatan guru dan siswa dalam perwujudan kegiatan pembelajaran untuk mencapai kompetensi sebagai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.¹

Roestiyah menyatakan di dalam proses belajar mengajar, guru harus memiliki strategi, agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien, mengena pada tujuan yang diharapkan. Salah satu langkah untuk memiliki strateg pembelajaran itu ialah harus menguasai teknik-teknik penyajian, atau biasanya disebut strategi pembelajaran. Sehingga beliau menyebutkan strategi pembelajaran adalah suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang dipergunakan oleh guru atau instruktur untuk mengajar atau menyajikan bahan pelajaran kepada siswa di dalam kelas.²

Slameto menjelaskan strategi adalah suatu rencana tentang cara-cara pendayagunaan dan penggunaan potensi dan sarana yang ada untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi (pengajaran). Dengan kata lain, strategi pembelajaran merupakan suatu rencana bagaimana melaksanakan tugas belajar mengajar yang

¹ Darwan Syah, dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Diadit Media, 2009, hlm. 11

² Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008, hlm. 1

telah diidentifikasi (hasil analisis) sehingga tugas tersebut dapat memberikan hasil belajar yang optimal.³

Lebih lanjut Werkanis menjelaskan strategi pembelajaran merupakan system mengajar yang memudahkan guru mentransformasikan nilai-nilai kepada siswa atau peserta didik. Lebih lanjut Werkanis menjelaskan peranan strategi pembelajaran dalam kegiatan belajar dilakukan dalam beberapa kegiatan, semua kegiatan tersebut merupakan suatu sistem yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain, yaitu sebagai berikut :

- a. Perencanaan pengajaran
- b. Implementasi atau pelaksanaan proses belajar mengajar
- c. Evaluasi atau penilaian hasil belajar siswa
- d. Tindak lanjut hasil penilaian⁴

Berdasarkan pendapat di atas, dapat dipahami bahwa strategi pembelajaran dapat dijadikan pedoman dan acuan bertindak yang sistematis dalam pelaksanaan pembelajaran oleh guru dan siswa serta berdampak terhadap kesuksesan proses pembelajaran, khususnya hasil belajar siswa. Sedangkan strategi yang diterapkan dalam penelitian ini adalah strategi pembelajaran *A Representative Sample*.

2. Strategi Pembelajaran *A Representative Sample*

Strategi Pembelajaran *A Representative Sample* adalah suatu cara untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan dengan memilih contoh siswa yang tepat dari seluruh kelas untuk diwawancarai di depan kelas.⁵

³ Slameto, *Loc.Cit.*

⁴ Werkanis, *Strategi Mengajar Dalam Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Riau: Sutra Benta Perkasa, 2005, hlm. 8-9

Adapun langkah-langkah Strategi Pembelajaran *A Representative Sample* adalah sebagai berikut:

- a. Guru memberikan pengantar pelajaran sesuai dengan tujuan dari pembelajaran.
- b. Guru membentuk sampel kelompok yang berjumlah 2 orang, terdiri dari pria dan wanita.
- c. Guru mulai mewancarai sampel kelompok pertama dengan mengajukan satu pertanyaan.
- d. Guru memberikan kesempatan siswa lain untuk bertanya kepada sampel kelompok yang tampil.
- e. Setelah semua sampel kelompok tampil, guru meminta setiap siswa untuk membuat sebuah penilaian mana sampel kelompok yang terbaik dan mengumpulkannya.
- f. Guru mengumumkan sampel kelompok yang terbaik, dan meminta siswa lain untuk memberikan penghargaan.
- g. Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan pelajaran.⁶

3. Keunggulan dan Kelemahan Strategi Pembelajaran *A Representative Sample*

Keunggulan strategi pembelajaran *A Representative Sample* adalah sebagai berikut :

- a. Dapat mengetahui seberapa besar kemampuan siswa dalam memahami pelajaran.
- b. Mengurangi kegagalan siswa dalam belajar.

⁵ Silberman, *Loc. Cit.*

⁶ *Ibid.*

- c. Dapat memperbaiki hasil belajar siswa yang cenderung rendah.⁷

Paul Ginnis menjelaskan bahwa ada beberapa alasan mengapa Strategi Pembelajaran *A Representative Sample* penting dilaksanakan dalam kelas, yaitu sebagai berikut :

- a. Strategi ini dapat meningkatkan pencapaian pengajaran di kelas.
- b. Menciptakan kerja kelompok
- c. Adanya rasa tanggung jawab personal⁸

Selain mempunyai beberapa keunggulan, Strategi Pembelajaran *A Representative Sample* juga terdapat beberapa kelemahan, yaitu :

- a. Biasanya hanya didominasi oleh siswa tertentu saja.
- b. Terkadang banyak siswa yang malu jika diwawancarai.
- c. Perlunya penghargaan untuk membuat siswa mau berbicara dan semangat dalam belajar.⁹

Untuk mengatasi kelemahan tersebut, guru membimbing sampel kelompok agar mau bekerjasama dengan temannya, dan guru harus memberikan penghargaan yang sesuai agar siswa lebih semangat dalam belajar.

B. Tinjauan Tentang Hasil Belajar

1. Hasil Belajar

Sobry Sutikno menjelaskan hasil belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu proses usaha perubahan yang baru, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

⁷ *Ibid.*

⁸ Paul Ginnis, *Trik dan Taktik Mengajar*, Jakarta: PT Indexs, 2008, hlm. 243

⁹ *Ibid.*

Dari definisi tersebut, menunjukkan bahwa hasil belajar ditandai dengan adanya “perubahan”, yaitu perubahan yang terjadi di dalam diri seseorang setelah berakhirnya melakukan aktifitas tertentu.¹⁰

Aunurrahman menjelaskan hasil belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri di dalam interaksi dengan lingkungannya.¹¹

Lebih lanjut Sobry Sutikno menjelaskan ada beberapa rahasia yang dapat dilakukan guru untuk mewujudkan hasil belajar yang efektif dan menyenangkan, yaitu sebagai berikut :

- a. Awali dengan membaca doa
- b. Selalui konsentrasi penuh waktu mendengarkan pelajaran di sekolah.
- c. Jangan bosan untuk mengulang kembali pelajaran yang telah anda dapat
- d. Menyalin ulang catatan pelajaran ke dalam komputer atau menulis dalam buku kecil (buku khusus).
- e. Membaca ulang catatan pelajaran kemudian buat kesimpulan dengan kata-kata sendiri.
- f. Ringkaslah materi dalam bentuk bagan, tabel atau peta konsep yang bisa membuat daya ingat lebih kuat.
- g. Membelajarkan materi yang baru diulang kepada teman agar selalu ingat akan materi tersebut.
- h. Usahakan belajar sambil mendengarkan musik. Pilihlah musik yang tenang tapi mengugah.
- i. Usahakan untuk selalui rileks dalam belajar.
- j. Seringlah bertanya, jika ada materi yang tidak dipahami.
- k. Setelah selesai belajar, jangan lupa berdoa kembali.¹²

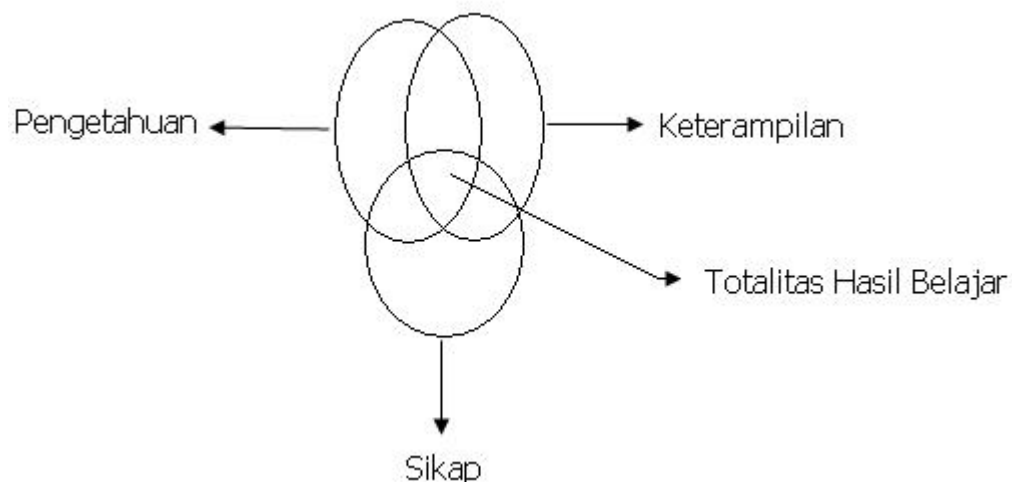
Sedangkan Bloom dalam Abdorrahkman Gintings berpendapat bahwa hasil belajar dapat dibedakan atas tiga ranah (*Domain*), yaitu pengetahuan (*Cognitive*),

¹⁰ Sobry Sutikno, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Prospect, 2009, hlm. 4

¹¹ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2009, hlm. 35

¹² *Ibid*, hlm. 26-28

keterampilan (*Psychomotoric*), dan ranah sikap (*Affective*). Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar berikut ini :¹³



Gambar 1 : Ketiga Ranah Tingkah Laku (Hasil Belajar) Menurut Bloom

Hal senada yang dinyatakan Agus Suprijono hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Selanjutnya Agus menjelaskan hasil belajar itu berupa :

- a. Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis.
- b. Keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang. Keterampilan intelektual terdiri dari kemampuan mengategorisasi, kemampuan analitis-sintesis fakta-konsep dan mengembangkan prinsip-prinsip keilmuan. Keterampilan intelektual merupakan kemampuan melakukan aktivitas kognitif bersifat khas.

¹³ Abdorrahkman Gintings, *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Humaniro, 2008, hlm. 35

- c. Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri. Kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah.
- d. Keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.
- e. Sikap adalah kemampuan menerima objek tertentu. Objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut. Sikap berupa kemampuan menginternalisasi dan eksternalisasi nilai-nilai. Sikap merupakan kemampuan menjadikan nilai-nilai sebagai standard perilaku.¹⁴

Menurut Dimiyati dan Mujiono hasil belajar adalah:

”Hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar. Hasil belajar, untuk sebagian adalah berkat tindak guru, suatu pencapaian tujuan pengajaran. Pada bagian lain merupakan peningkatan kemampuan mental siswa. Hasil belajar tersebut dibedakan menjadi dampak pengajaran dan dampak pengiring. Dampak pengajaran adalah hasil dapat diukur, seperti tertuang dalam angka rapor dan dampak pengiring adalah terapan pengetahuan dan kemampuan di bidang lain, suatu transfer belajar”¹⁵.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kompetensi yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya dalam bentuk angka-angka atau skor dan hasil tes setelah proses pembelajaran. Hasil belajar dalam penelitian ini adalah kompetensi yang dicapai atau dimiliki siswa dalam bentuk angka-angka atau skor dari hasil tes setelah mengikuti proses pembelajaran melalui penerapan Strategi pembelajaran *A Representative Sample*.

¹⁴ Agus Suprijono, *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009, hlm. 7-6

¹⁵ Dimiyati dan Mudjiono, *Loc.Cit.*

Untuk mengetahui pencapaian hasil belajar siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dilakukan evaluasi hasil belajar.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yakni faktor dari dalam diri siswa dan faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan.

a. Faktor Internal (faktor dari dalam diri siswa).

Faktor dari dalam diri siswa merupakan faktor yang menyangkut kemampuan yang dimiliki siswa. Faktor ini besar sekali pengaruhnya terhadap hasil belajar yang akan dicapai. Clark dalam Robertus Angkowo dan A. Kosasih mengungkapkan bahwa hasil belajar siswa di sekolah 70% di pengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30% dipengaruhi oleh lingkungan.¹⁶

Berkaitan dengan faktor dari dalam diri siswa, selain faktor kemampuan ada juga faktor lain yaitu motivasi, minat, perhatian, sikap, kebiasaan belajar, ketekunan, kondisi sosial ekonomi, kondisi fisik dan psikis.

b. Faktor Eksternal (Faktor dari luar diri siswa)

Salah satu faktor eksternal yang paling dominan mempengaruhi hasil belajar siswa adalah kualitas pengajaran. Yang dimaksud dengan kualitas pengajaran adalah tinggi rendahnya atau efektif tidaknya proses pembelajaran dalam mencapai tujuan instruksional.¹⁷

¹⁶ Robertus Angkowo, *Optimalisasi Media Pembelajaran Mempengaruhi Motivasi, Hasil Belajar dan Kepribadian*, Jakarta: PT. Grasindo, 2007, hlm. 50

¹⁷ *Ibid*, hlm. 51

Selain faktor dari dalam diri siswa dan faktor lingkungan, ada faktor lain yang turut menentukan hasil belajar siswa yaitu faktor pendekatan pengajaran (*approach to learning*). Ini berkaitan dengan upaya belajar yang dilakukan yang meliputi strategi dan metode pengajaran. Ketiga faktor ini dalam banyak hal saling berkaitan dan saling mempengaruhi satu dengan yang lain.¹⁸

Muhibbin Syah menyatakan bahwa secara global factor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam, yakni:¹⁹

- a. Faktor *internal* (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa.
- b. Faktor *eksternal* (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa.
- c. Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran.

Aunurrahman menjelaskan bahwa hasil belajar siswa disamping ditentukan oleh faktor-faktor internal juga dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah: 1) ciri khas/karakteristik siswa, 2) Sikap terhadap belajar, 3) Motivasi belajar, 4) Konsentrasi belajar, 5) Mengolah bahan belajar, 6) Menggali hasil belajar, 7) Rasa percaya diri, dan 8) Kebiasaan belajar.²⁰ Sedangkan faktor eksternal adalah segala faktor yang ada di luar diri siswa yang memberikan pengaruh terhadap aktivitas dan hasil belajar yang

¹⁸ *Ibid*, hlm. 51.

¹⁹ Syah, Muhibbin, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2008, hlm. 144

²⁰ Aunurrahman, *Op.Cit*, hlm. 177-185

dicapai siswa. Faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain adalah :

- a. Faktor Guru, dalam ruang lingkupnya guru dituntut untuk memiliki sejumlah keterampilan terkait dengan tugas-tugas yang dilaksanakannya. Keterampilan yang dimaksud adalah : a) Memahami peserta didik, b) merancang pembelajaran, c) melaksanakan pembelajaran, d) merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran, dan 4) mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.
- b. Faktor Lingkungan sosial (termasuk teman sebaya), lingkungan sosial dapat memberikan pengaruh positif dan dapat pula memberikan pengaruh negatif terhadap hasil belajar siswa.
- c. Kurikulum Sekolah, dalam rangkaian proses pembelajaran di sekolah, kurikulum merupakan panduan yang dijadikan sebagai kerangka acuan untuk mengembangkan proses pembelajaran, dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- d. Sarana dan prasarana, prasarana dan sarana pembelajaran merupakan faktor yang turut memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Keadaan gedung sekolah dan ruang kelas yang tertata dengan baik, ruang perpustakaan sekolah yang teratur, tersedianya fasilitas kelas dan laboratorium, tersedianya buku-buku pelajaran, media/alat bantu belajar merupakan komponen-komponen penting yang dapat mendukung terwujudnya kegiatan-kegiatan belajar siswa.²¹

Berdasarkan pendapat di atas, dapat dipahami salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah faktor pendekatan pengajaran, yaitu berkaitan dengan penerapan strategi pengajaran. Oleh sebab itu, untuk mencapai tujuan penelitian ini yaitu meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS, maka peneliti akan menerapkan strategi pembelajaran *A Representative Sample*.

C. Penelitian yang Relevan

Setelah peneliti membaca dan mempelajari beberapa karya ilmiah sebelumnya, penelitian yang relevan dengan penelitian yang penulis lakukan diantaranya sebagai berikut :

²¹ *Ibid*, hlm. 188-195

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ridho Saputra pada Tahun 2008 dengan judul : “**Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Melalui Strategi Pembelajaran *A Representative Sample* Pada Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Swasta Danau Bingkuang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar**”. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa dengan penerapan strategi pembelajaran *A Representative Sample* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, dengan ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus II mencapai 78,50%.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Nurasila pada Tahun 2007 dengan judul : “**Peningkatan Aktivitas Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Dengan Penerapan Strategi *A Representative Sample* Pada Siswa Kelas IV SDN 002 Pantai Cermin Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar**”. Penelitian ini menyimpulkan bahwa dengan penerapan strategi *A Representative Sample* aktivitas belajar siswa lebih meningkat dari pada sebelum tindakan, hal ini terbukti pada siklus II aktivitas belajar siswa meningkat dengan sangat tinggi dengan rata-rata 80.00%.

D. Hipotesis/Asumsi Tindakan

Berdasarkan uraian teori yang telah dipaparkan di atas, maka hipotesis tindakan ini sebagai berikut: melalui penerapan Strategi Pembelajaran *A Representative Sample*, dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 003 Koto Perambahan Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar.

E. Indikator Keberhasilan

1. Indikator Kinerja

Adapun indikator kinerja aktivitas guru dengan penerapan strategi pembelajaran *A Representative Sample*, yaitu sebagai berikut :

- a. Guru memberikan pengantar pelajaran sesuai dengan tujuan dari pembelajaran.
- b. Guru membentuk sampel kelompok yang berjumlah 2 orang, terdiri dari pria dan wanita.
- c. Guru mulai mewancarai sampel kelompok pertama dengan mengajukan satu pertanyaan.
- d. Guru memberikan kesempatan siswa lain untuk bertanya kepada sampel kelompok yang tampil.
- e. Setelah semua sampel kelompok tampil, guru meminta setiap siswa untuk membuat sebuah penilaian mana sampel kelompok yang terbaik dan mengumpulkannya.
- f. Guru mengumumkan sampel kelompok yang terbaik, dan meminta siswa lain untuk memberikan penghargaan.
- g. Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan pelajaran

2. Indikator Hasil Belajar

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila hasil belajar siswa 80% mencapai KKM yang telah ditetapkan.²² Adapun KKM yang telah ditetapkan adalah 65. Artinya dengan persentase tersebut, hasil belajar siswa tergolong sangat tinggi, hal

²² Wardani, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: UT. 2004, hlm. 4.21

ini sesuai dengan panduan lengkap Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), yaitu sebagai berikut : ²³

Tabel. 1 Interval dan Kategori Hasil Belajar

No	Interval (%)	Kategori
1	85 - 100	Sangat Tinggi
2	71 - 84	Tinggi
3	65 - 70	Cukup
4	< 65	Rendah

Tim Pustaka Yustisia, Pustaka Yustisia (2008)

²³ Tim Pustaka Yustisia, *Panduan Lengkap KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)*, Yogyakarta: Pustaka Yustisia, 2008, hlm. 416

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV tahun pelajaran 2011-2012 dengan jumlah siswa sebanyak 20 orang. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan Strategi Pembelajaran *A Representative Sample* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

Variabel dalam penelitian ini yaitu: 1) penerapan Strategi Pembelajaran *A Representative Sample* (Variabel X) dan peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS (Variabel Y).

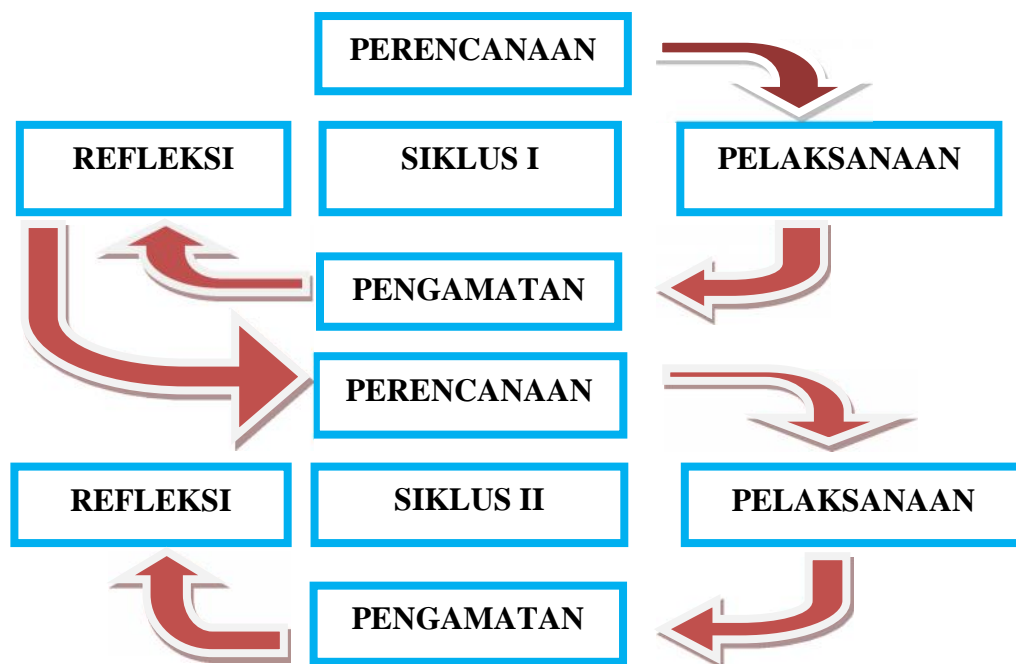
B. Tempat Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan SDN 003 Koto Perambahan Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar, khususnya pada kelas IV. Mata pelajaran yang diteliti adalah mata pelajaran IPS.

C. Rancangan Tindakan

Waktu penelitian ini dilaksanakan bulan Juli hingga Oktober 2011. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dan tiap siklus dilakukan dalam tiga kali pertemuan. Agar penelitian tindakan kelas ini berhasil dengan baik tanpa hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian, peneliti menyusun tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas, yaitu: perencanaan/persiapan tindakan, pelaksanaan

tindakan, observasi, refleksi. Adapun daur siklus penelitian tindakan kelas (PTK) menurut Arikunto.¹ adalah sebagai berikut :



Gambar 1: Daur Siklus PTK

1. Perencanaan /Persiapan Tindakan

Pada tahap perencanaan, peneliti mempersiapkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Silabus yang berisi standard kompetensi, kompetensi dasar, indikator, materi pokok, aloksi waktu, sumber belajar dan penilaian.
- b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berisi standard kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pokok, strategi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, sumber belajar, dan penilaian.
- c. Lembar observasi aktivitas guru dan siswa.
- d. Meminta teman sejawat untuk menjadi pengamat/observer selama pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran *A Representative Sample*.

¹Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007, hlm. 16

2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada penelitian ini dengan menerapkan langkah-langkah strategi pembelajaran *A Representative Sample*, sebagai berikut:

- a. Guru memberikan pengantar pelajaran sesuai dengan tujuan dari pembelajaran.
- b. Guru membentuk sampel kelompok yang berjumlah 2 orang, terdiri dari pria dan wanita.
- c. Guru mulai mewancarai sampel kelompok pertama dengan mengajukan satu pertanyaan.
- d. Guru memberikan kesempatan siswa lain untuk bertanya kepada sampel kelompok yang tampil.
- e. Setelah semua sampel kelompok tampil, guru meminta setiap siswa untuk membuat sebuah penilaian mana sampel kelompok yang terbaik dan mengumpulkannya.
- f. Guru mengumumkan sampel kelompok yang terbaik, dan meminta siswa lain untuk memberikan penghargaan.
- g. Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan pelajaran

3. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran berlangsung di kelas. Dalam penelitian ini yang membantu penulis dalam melakukan observasi adalah guru mata pelajaran IPS kelas IV SDN 003 Koto Perambahan Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar. Observasi dilakukan berdasarkan lembar pengamatan yang telah diberikan.

4. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan yang terjadi dalam proses pembelajaran pada setiap pertemuan, jika dalam suatu siklus terdapat kekurangan yang menyebabkan hasil belajar IPS siswa belum meningkat maka akan dilakukan perbaikan, proses pembelajarannya akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu : jenis data kualitatif dan data kuantitatif, yang terdiri dari :

a. Aktivitas Guru dan Siswa

Yaitu data tentang aktivitas guru selama pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran *A Representative Sample*.

b. Hasil Belajar

Yaitu data tentang hasil belajar siswa setelah tindakan siklus I dan siklus II yang diperoleh melalui tes.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

a. Observasi

Untuk mengamati aktivitas guru selama pembelajaran penerapan strategi pembelajaran *A Representative Sample*.

b. Tes

Tes dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah tindakan Siklus I dan Siklus II.

E. Teknik Analisis Data

1. Aktivitas Guru

Setelah data terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus,² yaitu sebagai berikut :

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah frekuensi/banyaknya individu)

P = Angka persentase

100% = Bilangan Tetap

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang aktivitas guru selama proses pembelajaran, maka dilakukan pengelompokkan atas 4 kriteria penilaian yaitu baik, cukup, kurang baik dan tidak baik, Adapun kriteria persentase tersebut yaitu sebagai berikut:

- 1) 76% - 100% tergolong sangat tinggi
- 2) 56% – 75% tergolong tinggi

² Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004, hlm.

- 3) 40% – 55% tergolong cukup tinggi
- 4) 40% kebawah tergolong rendah”.³

2. Hasil Belajar

Ketuntasan belajar siswa pada setiap pembelajaran dan seluruh individu dihitung dengan rumus :

$$\text{KBSI} = \frac{\text{Jumlah Skor yang dicapai Siswa}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

Keterangan : KBSI = ketuntasan belajar siswa secara individu.⁴

Sedangkan untuk mengukur ketuntasan klaskikal dengan rumus ⁵ :

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{\text{Jumlah Siswa yang Tuntas}}{\text{Jumlah Keseluruhan}} \times 100\%$$

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta. 1998. hlm. 246

⁴ Rusdin P, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Lanarka Pibilisher, 2007, hlm. 74

⁵ Depdiknas, *Rambu-Rambu Penetapan Ketuntasan Belajar Minimum dan Analisis Hasil Pencapaian Standar Ketuntasan Belajar*, Jakarta: 2004, hlm. 24

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi *Setting* Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Sekolah

Sekolah Dasar Negeri 003 Koto Perambahan berdiri pada tahun 1990. Sekolah Dasar Negeri 003 Koto Perambahan ini memiliki jumlah siswa yang lebih sedikit dibanding dengan Sekolah Dasar Negeri yang lain di Kecamatan Kampar Timur. Dengan jumlah siswa hanya 150 orang. Hingga sekarang Sekolah Dasar Negeri 003 Koto Perambahan Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar telah memiliki 275 orang siswa dengan 12 rombongan.

2. Keadaan Guru dan Siswa

a. Keadaan Guru

Guru-guru yang mengajar di Sekolah Dasar Negeri 003 Koto Perambahan terdiri dari guru negeri, guru kontak dan guru honor, yang semuanya berjumlah 22 orang. Guru laki-laki berjumlah 10 orang dan guru perempuan berjumlah 12 orang. Untuk lebih jelas keadaan guru yang mengajar di Sekolah Dasar Negeri 003 Koto Perambahan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel IV.1

Keadaan Guru Sekolah Dasar Negeri 003 Koto Perambahan

NO	NAMA DAN NIP	STATUS	JABATAN
1	JARMALIS, S. Pd	PNS	Kepala Sekolah
	NIP. 1957 11 29 1978 02 1001		
2	HAMZAH	PNS	Guru Kelas VI B
	NIP. 1960 1231 1982 10 1006		
3	HERMAWATI	PNS	Guru Kelas V B
	NIP. 1958 06 15 1984 10 2003		
4	NURYANI, S. Pd. I	PNS	Guru Agama A
	NIP. 1956 03 20 1984 10 2001		
5	SAMIDAR	PNS	Guru Agama Kelas B
	NIP. 1956 03 20 1984 10 2001		
6	H. MARZAI	PNS	Guru Penjas B
	NIP. 1963 12 31 1984 09 1004		
7	Hj. NURSYAM	PNS	Guru Kelas II B
	NIP. 1964 1231 1986 09 1002		
8	AMIR JM, S. Pd	PNS	Guru Kelas V A
	NIP. 1962 1231 1983 10 1007		
9	Hj. RATNA WILIS	PNS	Guru Kelas III A
	NIP. 1967 04 12 1984 09 2002		
10	HASNAH, S. Pd	PNS	Guru KTK
	NIP. 1967 04 12 1991 03 2007		
11	ALI JAHAR	PNS	Guru Penjas Kelas A
	NIP. 1969 09 15 1994 03 1005		
12	SARUWAN	PNS	Guru Kelas VI A
	NIP. 1968 10 01 1994 04 1001		
13	SUKAR	PNS	Guru Kelas IV B
	NIP. 1965 02 11 2000 05 2003		
14	NURHAIDAH	PNS	Guru Kelas I A
	NIP. 1978 05 20 2006 05 2003		
15	DARMAWATI	GURU BANTU	Guru Kelas I B
	NIGB		
16	TRI NURMALA DEWI	PNS	Guru IV A
	NIP. 1979 09 15 1988 09 1001		
17	MAILA KHOIRIYAH	GURU BANTU	Guru Arab Melayu
	NIP. 420 044 240		
18	DARIMIS	PNS	Penjaga Sekolah
	NIP. 1967 09 15 1988 09 1001		
19	TETI KARMINI	GURU BANTU	Guru Kelas II A
20	KARMILA	GURU BANTU	Guru Kelas III B
21	M. ARIF	HONORER	Guru Bahasa Inggris A
22	ZAMHAR	HONORER	Guru Bahasa Inggris B

Sumber : SDN 003 Koto Perambahan

b. Keadaan Siswa

Sebagai sarana utama dalam pendidikan siswa merupakan sistem pendidikan di bimbing dan di didik agar mencapai kedewasaan yang bertanggung jawab oleh pendidik. Adapun jumlah seluruh siswa Sekolah Dasar Negeri 003 Koto Perambahan adalah 275 orang yang terdiri dari 12 kelas.

Tabel IV.2

Keadaan Siswa Sekolah Dasar Negeri 003 Koto Perambahan

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Keterangan
1	I	31	24	55	2 Kelas
2	II	29	16	45	2 Kelas
3	III	26	21	47	2 Kelas
4	IV	17	23	40	2 Kelas
5	V	30	16	46	2 Kelas
6	VI	20	22	42	2 Kelas
Total	6	153	122	275	12 Kelas

Sumber : SDN 003 Koto Perambahan

c. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan komponen pokok yang sangat penting guna menunjang tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan, tanpa sarana dan prasarana yang memadai pendidikan tidak akan memberikan hasil yang maksimal, secara garis besar sarana dan prasarana yang ada di Sekolah Dasar Negeri 003 Koto Perambahan adalah sebagai berikut :

Tabel IV.3

Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar 003 Koto Perambahan

No	Jenis Ruang	Jumlah Unit	Kondisi
1	Ruang Kelas	12	Baik
2	Ruang Tamu	1	Baik
3	Ruang Kepsek	1	Baik
4	Ruang Guru	1	Baik
5	Parkir	1	Baik
6	Kamar Mandi	2	Baik
7	Kantin	1	Baik

Sumber : SDN 003 Koto Perambahan

B. Hasil Penelitian

1. Hasil Belajar Siswa Sebelum Tindakan

Setelah menganalisis hasil tes sebelum tindakan, dari 20 orang siswa hanya 9 orang siswa yang mencapai KKM yang telah ditetapkan, yaitu 65. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel. IV. 4

Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Sebelum Tindakan

No	Kategori	Nilai	Frek	%
1	Sangat Tinggi	85 - 100	1	5.0%
2	Tinggi	71 - 84	1	5.0%
3	Cukup	65 - 70	7	35.0%
4	Rendah	< 65	11	55.0%
Tuntas/Persentase			9	45.00%
Tidak Tuntas/Persentase			11	55.00%

Sumber : Hasil Tes, 2011

Dari tabel IV.4, dapat dilihat bahwa pada sebelum tindakan jumlah siswa yang tuntas secara klasikal adalah 9 atau dengan persentase 45,00%. Sedangkan siswa yang tidak tuntas secara klasikal adalah 11 orang siswa atau dengan persentase 55,00%.

Sedangkan rincian hasil belajar siswa pada sebelum tindakan dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Siswa yang mendapatkan nilai antara 85 – 100 sebanyak 1 orang siswa dengan persentase 5,0%.
- b. Siswa yang mendapatkan nilai antara 71 – 84 sebanyak 1 orang siswa atau dengan persentase 5,0%.
- c. Siswa yang mendapatkan nilai antara 65 – 70 sebanyak 7 orang siswa atau dengan persentase 35,0%.
- d. Sedangkan siswa yang mendapatkan <65 atau dibawah nilai KKM sebanyak 11 orang siswa atau dengan persentase 55,0%.

Berdasarkan hasil belajar siswa yang diperoleh pada sebelum tindakan, dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar siswa kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 003 Koto Perambahan Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar masih tergolong rendah, karena sebagian siswa hanya memperoleh nilai <65 atau dibawah KKM yang telah ditetapkan, yaitu 65. Kemudian ketuntasan siswa masih mencapai 45,00% atau belum mencapai 80% sebagai suatu keberhasilan. Oleh karena itu, peneliti mencoba melakukan langkah-langkah dalam pembelajaran untuk mengatasi kesulitan-kesulitan siswa dalam proses pembelajaran IPS dengan strategi pembelajaran *A Representative Sample* pada siklus I.

2. Hasil Penelitian Siklus I

a. Persiapan Tindakan

Pada tahap perencanaan, peneliti mempersiapkan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Silabus yang berisi standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, materi pokok, aloksi waktu, sumber belajar dan penilaian.
- 2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berisi standard kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pokok, strategi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, sumber belajar, dan penilaian.
- 3) Lembar observasi aktivitas guru dan siswa.
- 4) Meminta teman sejawat untuk menjadi pengamat/observer selama pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran *A Representative Sample*.

b. Pelaksanaan Tindakan

1) Pertemuan Pertama Siklus I

Pelaksanaan

Pelaksanaan Siklus I untuk pertemuan pertama pada tanggal 5 September 2011. Indikator pada pertemuan 1 adalah menyebutkan pengertian sumber daya alam, dan menyebutkan jenis-jenis sumber daya alam. Untuk lebih jelas gambaran kegiatan pembelajaran pada pertemuan 1 siklus I dapat dijelaskan sebagai berikut:

a). Kegiatan awal : 10 Menit

- (a) Guru membuka pelajaran dengan membaca doa secara bersama-sama dan mengabsen siswa.
- (b) Guru memberikan apersepsi. Guru mengaitkan materi pelajaran hari ini dengan pertemuan sebelumnya

- (c) Guru memotivasi siswa untuk belajar. Dalam hal ini guru menunjukkan gambar perkebunan, peternakan dan perikanan yang merupakan sumber daya alam yang dapat diperbaharui.

b). Kegiatan Inti : 45 Menit

- (a) Guru memberikan pengantar pelajaran yang berhubungan dengan indikator yang akan dicapai. Kegiatan ini guru memulai dengan menyebutkan pengertian sumber daya alam dan menyebutkan jenis-jenis sumber daya alam.
- (b) Guru membentuk sampel kelompok yang berjumlah 2 orang, terdiri dari pria dan wanita.
- (c) Guru mulai mewancarai sampel kelompok pertama dengan mengajukan satu pertanyaan.
- (d) Guru memberikan kesempatan siswa lain untuk bertanya kepada sampel kelompok yang tampil. Pada langkah ini guru membuka sesi tanya jawab, yaitu memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya seputar sumber daya alam yang telah dipelajari.
- (e) Setelah semua sampel kelompok tampil, guru meminta setiap siswa untuk membuat sebuah penilaian mana sampel kelompok yang terbaik dan mengumpulkannya.
- (f) Guru mengumumkan sampel kelompok yang terbaik, dan meminta siswa lain untuk memberikan penghargaan.

c). Kegiatan akhir : 10 Menit

- (a) Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan pelajaran

(b) Guru memberikan soal latihan.

Kegiatan ini dilakukan guru dengan memberikan soal latihan kepada siswa yang berjumlah 5 soal. Dalam hal ini guru meminta siswa agar mengerjakan dengan sendiri dan tidak boleh menyontek dengan teman sebangku, karena ini tugas individu bukan berkelompok lagi.

Observasi Pertemuan 1 (Siklus I)

Hasil observasi aktivitas guru pada pertemuan pertama, dapat disajikan dibawah ini.

Tabel IV.5

Aktivitas Guru Pada Pertemuan 1 (Siklus I)

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Pertemuan I	
		F	
		Ya	Tidak
1	Guru memberikan pengantar pelajaran sesuai dengan tujuan dari pembelajaran.		
2	Guru membentuk sampel kelompok yang berjumlah 2 orang, terdiri dari pria dan wanita.		
3	Guru mulai mewancarai sampel kelompok pertama dengan mengajukan satu pertanyaan.		
4	Guru memberikan kesempatan siswa lain untuk bertanya kepada sampel kelompok yang tampil.		
5	Setelah semua sampel kelompok tampil, guru meminta setiap siswa untuk membuat sebuah penilaian mana sampel kelompok yang terbaik dan mengumpulkannya.		
6	Guru mengumumkan sampel kelompok yang terbaik, dan meminta siswa lain untuk memberikan penghargaan.		
7	Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan pelajaran		
	JUMLAH	4	3
	RATA-RATA	57.1%	42.9%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2011

Dari tabel IV.5 di atas, alternatif “Ya” aktivitas guru dengan penerapan strategi pembelajaran *A Representative Sample* pada pertemuan

1 adalah 4 dengan persentase 57,1%. Sedangkan alternatif “Tidak” diperoleh 3 dengan persentase 42,9%. Maka aktivitas guru dengan penerapan strategi pembelajaran *A Representative Sample* pada pertemuan 1 ini berada pada klasifikasi “Tinggi”, karena 57,1% berada pada rentang 56-75%.

Refleksi Pertemuan 1 (Siklus I)

Berdasarkan hasil diskusi bersama observer, maka pada pertemuan pertama terdapat beberapa kelemahan aktivitas guru yaitu :

- a) Pada aspek pertama, yaitu guru kurang memberikan pengantar pelajaran sesuai dengan tujuan dari pembelajaran, akibatnya ketika guru mewancarai sampel kelompok yang tampil, kelompok sulit menjawab pertanyaan guru, ini diakibatkan materi yang dipelajari siswa belum dipahami secara maksimal.
- b) Pada aspek ke 6, yaitu guru kurang mengatur waktu dengan baik, guru terlalu lama pada kegiatan pendahuluan, sehingga guru tidak berkesempatan untuk mengumumkan sampel kelompok yang terbaik.
- c) Pada aspek 7, yaitu guru tidak berkesempatan untuk membimbing siswa untuk membuat kesimpulan pelajaran, ini diakibatkan guru belum dapat mengatur waktu dengan baik.
- d) Kelemahan aktivitas guru yang lain adalah kurangnya penjelasan guru terhadap strategi yang digunakan, akibatnya masih banyak sebagian siswa yang sulit memahami cara penerapan strategi yang diterapkan.

Berdasarkan hasil pembahasan peneliti dan observer pada pertemuan 1 di siklus I, diketahui kelemahan-kelemahan yang perlu dibenahi adalah :

- a) Guru akan memberikan pengantar pelajaran sesuai dengan tujuan dari pembelajaran, agar materi yang dipelajari dapat dipahami siswa secara maksimal, dan ketika guru mewancarai sampel kelompok yang tampil, kelompok dapat menjawab pertanyaan guru dengan baik.
- b) Guru akan mengatur waktu dengan baik, guru tidak akan terlalu lama pada kegiatan pendahuluan, melainkan terfokus pada kegiatan inti, agar guru berkesempatan untuk mengumumkan sampel kelompok yang terbaik.
- c) Guru akan meningkatkan pengaturan waktu lebih baik lagi, agar guru berkesempatan untuk membimbing siswa untuk membuat kesimpulan pelajaran.
- d) Guru lebih memperjelas cara kerja strategi yang digunakan, dengan cara menjelaskannya hingga 2 hingga 3 kali, agar siswa dapat memahami cara penerapan strategi dengan baik.

2) Pertemuan Kedua Siklus I

Pelaksanaan

Pelaksanaan Siklus I untuk pertemuan kedua pada tanggal 12 September 2011. Indikator pada pertemuan 2 adalah menyebutkan potensi-potensi sumber daya alam yang terdapat di darat, dan menyebutkan kekayaan sumber daya alam yang diperoleh dari hutan. Untuk lebih jelas

kegiatan pembelajaran pada pertemuan 2 siklus I dapat dijelaskan sebagai berikut:

a). Kegiatan awal : 10 Menit

- (a) Guru membuka pelajaran dengan membaca doa secara bersama-sama dan mengabsen siswa.
- (b) Guru memberikan apersepsi. Guru mengaitkan materi pelajaran hari ini dengan pertemuan sebelumnya
- (c) Guru memotivasi siswa untuk belajar. Guru menunjukkan vitamin dan obat-obatan, dimana ini merupakan hasil dari sumber daya alam yang berasal dari pangan dan pertanian.

b). Kegiatan Inti : 45 Menit

- (a) Guru memberikan pengantar pelajaran yang berhubungan dengan indikator yang akan dicapai. Kegiatan ini guru memulai dengan menyebutkan potensi-potensi sumber daya alam yang terdapat di darat, dan menyebutkan kekayaan sumber daya alam yang diperoleh dari hutan.
- (b) Guru membentuk sampel kelompok yang berjumlah 2 orang, terdiri dari pria dan wanita.
- (c) Guru mulai mewancarai sampel kelompok pertama dengan mengajukan satu pertanyaan.
- (d) Guru memberikan kesempatan siswa lain untuk bertanya kepada sampel kelompok yang tampil. Pada langkah ini guru membuka sesi tanya jawab, yaitu memberikan kesempatan kepada siswa untuk

bertanya potensi-potensi sumber daya alam yang terdapat di darat dan kekayaan sumber daya alam yang diperoleh dari hutan yang telah dipelajari.

- (e) Setelah semua sampel kelompok tampil, guru meminta setiap siswa untuk membuat sebuah penilaian mana sampel kelompok yang terbaik dan mengumpulkannya.
- (f) Guru mengumumkan sampel kelompok yang terbaik, dan meminta siswa lain untuk memberikan penghargaan.

c). Kegiatan akhir : 10 Menit

- (a) Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan pelajaran
- (b) Guru memberikan soal latihan.

Kegiatan ini dilakukan guru dengan memberikan soal latihan kepada siswa yang berjumlah 5 soal. Dalam hal ini guru meminta siswa agar mengerjakan dengan sendiri dan tidak boleh menyontek dengan teman sebangku, karena ini tugas individu bukan berkelompok lagi.

Observasi Pertemuan 2 (Siklus I)

Hasil observasi aktivitas guru pada pertemuan kedua, dapat disajikan dibawah ini.

Tabel IV.6
Aktivitas Guru Pada Pertemuan 2 (Siklus I)

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Pertemuan 2	
		F	
		Ya	Tidak
1	Guru memberikan pengantar pelajaran sesuai dengan tujuan dari pembelajaran.		
2	Guru membentuk sampel kelompok yang berjumlah 2 orang, terdiri dari pria dan wanita.		
3	Guru mulai mewancarai sampel kelompok pertama dengan mengajukan satu pertanyaan.		
4	Guru memberikan kesempatan siswa lain untuk bertanya kepada sampel kelompok yang tampil.		
5	Setelah semua sampel kelompok tampil, guru meminta setiap siswa untuk membuat sebuah penilaian mana sampel kelompok yang terbaik dan mengumpulkannya.		
6	Guru mengumumkan sampel kelompok yang terbaik, dan meminta siswa lain untuk memberikan penghargaan.		
7	Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan pelajaran		
JUMLAH		4	3
RATA-RATA		57.1%	42.9%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2011

Dari tabel IV.6 di atas, alternatif “Ya” aktivitas guru dengan penerapan strategi pembelajaran *A Representative Sample* pada pertemuan 2 adalah 4 dengan persentase 57,1%. Sedangkan alternatif “Tidak” diperoleh 3 dengan persentase 42,9%. Maka aktivitas guru dengan penerapan strategi pembelajaran *A Representative Sample* pada pertemuan 2 ini berada pada klasifikasi “Tinggi”, karena 57,1% berada pada rentang 56-75%.

Refleksi Pertemuan 2 (Siklus I)

Berdasarkan hasil diskusi bersama observer pada pertemuan kedua di siklus I, maka pada pertemuan kedua ini masih terdapat beberapa

kelemahan aktivitas guru yang tidak jauh berbeda dengan pertemuan pertama yaitu:

- a) Pada aspek pertama, yaitu guru masih kurang memberikan pengantar pelajaran sesuai dengan tujuan dari pembelajaran, akibatnya ketika guru mewancarai sampel kelompok yang tampil, kelompok sulit menjawab pertanyaan guru, ini diakibatkan materi yang dipelajari siswa belum dipahami secara maksimal.
- b) Pada aspek ke 6, yaitu guru masih kurang mengatur waktu dengan baik, guru terlalu lama pada kegiatan pendahuluan, sehingga guru tidak berkesempatan untuk mengumumkan sampel kelompok yang terbaik.
- c) Pada aspek 7, yaitu guru tidak berkesempatan untuk membimbing siswa untuk membuat kesimpulan pelajaran, ini diakibatkan guru belum dapat mengatur waktu dengan baik.
- d) Kelemahan aktivitas guru yang lain adalah masih kurangnya penjelasan guru terhadap strategi yang digunakan, akibatnya masih banyak sebagian siswa yang sulit memahami cara penerapan strategi yang diterapkan.

Berdasarkan hasil pembahasan peneliti dan observer pada pertemuan 2 di siklus I, diketahui kelemahan-kelemahan yang perlu dibenahi adalah :

- a) Guru akan memberikan pengantar pelajaran sesuai dengan tujuan dari pembelajaran, agar materi yang dipelajari dapat dipahami siswa secara maksimal, dan ketika guru mewancarai sampel kelompok yang tampil, kelompok dapat menjawab pertanyaan guru dengan baik.

- b) Guru akan mengatur waktu dengan baik, guru tidak akan terlalu lama pada kegiatan pendahuluan, melainkan terfokus pada kegiatan inti, agar guru berkesempatan untuk mengumumkan sampel kelompok yang terbaik.
- c) Guru akan meningkatkan pengaturan waktu lebih baik lagi, agar guru berkesempatan untuk membimbing siswa untuk membuat kesimpulan pelajaran.
- d) Guru lebih memperjelas cara kerja strategi yang digunakan, dengan cara menjelaskannya hingga 2 hingga 3 kali, agar siswa dapat memahami cara penerapan strategi dengan baik.

3) Pertemuan Ketiga Siklus I

Pelaksanaan

Pelaksanaan Siklus I untuk pertemuan ketiga pada tanggal 19 september 2011. Indikator pada pertemuan 3 adalah menyebutkan kekayaan sumber daya alam yang diperoleh dari mineral, dan menyebutkan manfaat sungai dan danau bagi manusia. Untuk lebih jelas kegiatan pembelajaran pada pertemuan 3 siklus I dapat dijelaskan sebagai berikut:

a). Kegiatan awal : 10 Menit

- (a) Guru membuka pelajaran dengan membaca doa secara bersama-sama dan mengabsen siswa.
- (b) Guru memberikan apersepsi. Guru mengaitkan materi pelajaran hari ini dengan pertemuan sebelumnya

- (c) Guru memotivasi siswa untuk belajar. Guru menunjukkan sebuah emas kepada siswa, dimana ini merupakan contoh sumber daya alam mineral.

b). Kegiatan Inti : 45 Menit

- (a) Guru memberikan pengantar pelajaran yang berhubungan dengan indikator yang akan dicapai. Kegiatan ini guru memulai dengan menjelaskan kekayaan sumber daya alam yang diperoleh dari mineral, dan menyebutkan manfaat sungai dan danau bagi manusia.
- (b) Guru membentuk sampel kelompok yang berjumlah 2 orang, terdiri dari pria dan wanita.
- (c) Guru mulai mewancarai sampel kelompok pertama dengan mengajukan satu pertanyaan.
- (d) Guru memberikan kesempatan siswa lain untuk bertanya kepada sampel kelompok yang tampil. Pada langkah ini guru membuka sesi tanya jawab, yaitu memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya seputar kekayaan sumber daya alam yang diperoleh dari mineral, dan manfaat sungai dan danau bagi manusia yang telah dipelajari.
- (e) Setelah semua sampel kelompok tampil, guru meminta setiap siswa untuk membuat sebuah penilaian mana sampel kelompok yang terbaik dan mengumpulkannya.
- (f) Guru mengumumkan sampel kelompok yang terbaik, dan meminta siswa lain untuk memberikan penghargaan.

c). Kegiatan akhir : 10 Menit

- (a) Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan pelajaran
- (b) Guru memberikan soal latihan.

Kegiatan ini dilakukan guru dengan memberikan soal latihan kepada siswa yang berjumlah 5 soal. Dalam hal ini guru meminta siswa agar mengerjakan dengan sendiri dan tidak boleh menyontek dengan teman sebangku, karena ini tugas individu bukan berkelompok lagi.

Observasi Pertemuan 3 (Siklus I)

Hasil observasi aktivitas guru pada pertemuan ketiga, dapat disajikan dibawah ini.

Tabel IV.7

Aktivitas Guru Pada Pertemuan 3 (Siklus I)

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Pertemuan 3	
		F	
		Ya	Tidak
1	Guru memberikan pengantar pelajaran sesuai dengan tujuan dari pembelajaran.		
2	Guru membentuk sampel kelompok yang berjumlah 2 orang, terdiri dari pria dan wanita.		
3	Guru mulai mewancarai sampel kelompok pertama dengan mengajukan satu pertanyaan.		
4	Guru memberikan kesempatan siswa lain untuk bertanya kepada sampel kelompok yang tampil.		
5	Setelah semua sampel kelompok tampil, guru meminta setiap siswa untuk membuat sebuah penilaian mana sampel kelompok yang terbaik dan mengumpulkannya.		
6	Guru mengumumkan sampel kelompok yang terbaik, dan meminta siswa lain untuk memberikan penghargaan.		
7	Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan pelajaran		
	JUMLAH	5	2
	RATA-RATA	71.4%	28.6%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2011

Dari tabel IV.7 di atas, alternatif “Ya” aktivitas guru dengan penerapan strategi pembelajaran *A Representative Sample* pada pertemuan 3 adalah 5 dengan persentase 71,4%. Sedangkan alternatif “Tidak” diperoleh 2 dengan persentase 28,6%. Maka aktivitas guru dengan penerapan strategi pembelajaran *A Representative Sample* pada pertemuan 3 ini berada pada klasifikasi “Tinggi”, karena 71,4% berada pada rentang 56-75%.

Refleksi Pertemuan 3 (Siklus I)

Walaupun aktivitas guru meningkat dari pertemuan 1 dan 2, namun pada pertemuan ketiga ini masih terdapat beberapa kelemahan aktivitas guru yang tidak jauh berbeda dengan pertemuan kedua yaitu:

- a) Pada aspek ke 6, yaitu guru masih kurang mengatur waktu dengan baik, guru terlalu lama pada kegiatan pendahuluan, sehingga guru tidak berkesempatan untuk mengumumkan sampel kelompok yang terbaik.
- b) Pada aspek 7, yaitu guru tidak berkesempatan untuk membimbing siswa untuk membuat kesimpulan pelajaran, ini diakibatkan guru belum dapat mengatur waktu dengan baik.
- c) Kelemahan aktivitas guru yang lain adalah masih kurangnya penjelasan guru terhadap strategi yang digunakan, akibatnya masih banyak sebagian siswa yang sulit memahami cara penerapan strategi yang diterapkan.

Berdasarkan hasil pembahasan peneliti dan observer pada pertemuan 3 di siklus I, diketahui kelemahan-kelemahan yang perlu dibenahi adalah :

- a) Guru akan mengatur waktu dengan baik, guru tidak akan terlalu lama pada kegiatan pendahuluan, melainkan terfokus pada kegiatan inti, agar guru berkesempatan untuk mengumumkan sampel kelompok yang terbaik.
- b) Guru akan meningkatkan pengaturan waktu lebih baik lagi, agar guru berkesempatan untuk membimbing siswa untuk membuat kesimpulan pelajaran.
- c) Guru lebih memperjelas cara kerja strategi yang digunakan, dengan cara menjelaskannya hingga 2 hingga 3 kali, agar siswa dapat memahami cara penerapan strategi dengan baik.

Rekapitulasi aktivitas guru dengan penerapan strategi pembelajaran *A Representative Sample* pada siklus I (pertemuan 1, 2, dan 3) dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel IV.8
Rekapitulasi Aktivitas Guru Pada Siklus I
(Pertemuan 1, 2, dan 3)

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	SIKLUS PERTAMA						TOTAL	
		Pertemuan 1		Pertemuan 2		Pertemuan 3			
		F		F		F		F	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Guru memberikan pengantar pelajaran sesuai dengan tujuan dari pembelajaran.							1	2
2	Guru membentuk sampel kelompok yang berjumlah 2 orang, terdiri dari pria dan wanita.							3	0
3	Guru mulai mewancarai sampel kelompok pertama dengan mengajukan satu pertanyaan.							3	0
4	Guru memberikan kesempatan siswa lain untuk bertanya kepada sampel kelompok yang tampil.							3	0
5	Setelah semua sampel kelompok tampil, guru meminta setiap siswa untuk membuat sebuah penilaian mana sampel kelompok yang terbaik dan mengumpulkannya.							3	0
6	Guru mengumumkan sampel kelompok yang terbaik, dan meminta siswa lain untuk memberikan penghargaan.							0	3
7	Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan pelajaran							0	3
	JUMLAH	4	3	4	3	5	2	13	8
	RATA-RATA	57.1%	42.9%	57.1%	42.9%	71.4%	28.6%	61.9%	38.1%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2011

Berdasarkan tabel IV.8 di atas, alternatif “Ya” aktivitas guru dengan penerapan strategi pembelajaran *A Representative Sample* pada siklus I (pertemuan 1, 2 dan 3) adalah 13 dengan persentase 61,9%. Sedangkan alternatif “Tidak” diperoleh 8 dengan persentase 38,1%. Maka aktivitas guru dengan penerapan strategi pembelajaran *A Representative*

Sample pada siklus I (pertemuan 1, 2 dan 3) ini berada pada klasifikasi “Tinggi”, karena 61,9% berada pada rentang 56-75%.

Setelah Pelaksanaan tindakan dengan penerapan strategi pembelajaran *A Representative Sample*, maka dilakukan tes untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 003 Koto Perambahan Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar. Hasil tes siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel IV.9.

Tabel. IV. 9

Hasil Belajar Siswa Kelas IV
Pada Siklus I

No	Kategori	Nilai	Frek	%
1	Sangat Tinggi	85 - 100	2	10.0%
2	Tinggi	71 - 84	5	25.0%
3	Cukup	65 - 70	7	35.0%
4	Rendah	< 65	6	30.0%
Tuntas/Persentase			14	70.00%
Tidak Tuntas/Persentase			6	30.00%

Sumber : Hasil Tes, 2011

Dari tabel IV.9, dapat dilihat bahwa pada siklus I jumlah siswa yang tuntas secara klasikal adalah 14 atau dengan persentase 70,00%. Sedangkan siswa yang tidak tuntas secara klasikal adalah 6 orang siswa atau dengan persentase 30,00%. Sedangkan rincian hasil belajar siswa pada siklus I dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a) Siswa yang mendapatkan nilai antara 85 – 100 sebanyak 2 orang siswa dengan persentase 10,0%.
- b) Siswa yang mendapatkan nilai antara 71 – 84 sebanyak 5 orang siswa atau dengan persentase 25,0%.

- c) Siswa yang mendapatkan nilai antara 65 – 70 sebanyak 7 orang siswa atau dengan persentase 35,0%.
- d) Sedangkan siswa yang mendapatkan <65 atau dibawah nilai KKM sebanyak 6 orang siswa atau dengan persentase 30,0%.

Berdasarkan hasil belajar siswa yang diperoleh pada siklus I, dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar siswa kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 003 Koto Perambahan Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar masih banya sebagian siswa yang mendapatkan nilai dibawah 65. Kemudian ketuntasan siswa masih mencapai 70,00% atau belum mencapai 80% sebagai suatu keberhasilan. Oleh karena itu, peneliti mencoba melakukan langkah-langkah dalam pembelajaran untuk mengatasi kesulitan-kesulitan siswa dalam proses pembelajaran IPS dengan strategi pembelajaran *A Representative Sample* pada siklus II.

3. Hasil Penelitian Siklus II

a. Persiapan Tindakan

Pada tahap perencanaan, peneliti mempersiapkan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Silabus yang berisi standard kompetensi, kompetensi dasar, indikator, materi pokok, aloksi waktu, sumber belajar dan penilaian.
- 2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berisi standard kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pokok, strategi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, sumber belajar, dan penilaian.
- 3) Lembar observasi aktivitas guru dan siswa.

- 4) Meminta teman sejawat untuk menjadi pengamat/observer selama pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran *A Representative Sample*.

b. Pelaksanaan Tindakan

1) Pertemuan Keempat Siklus II

Pelaksanaan

Pelaksanaan Siklus II untuk pertemuan 4 pada tanggal 26 september 2011. Indikator pada pertemuan 4 adalah menyebutkan persebaran beberapa hasil tambang di Indonesia, dan menyebutkan manfaat sumber daya alam dibidang pertambangan. Untuk lebih jelas gambaran kegiatan pembelajaran pada pertemuan 4 siklus II dapat dijelaskan sebagai berikut:

a). Kegiatan awal : 10 Menit

- (a) Guru membuka pelajaran dengan membaca doa secara bersama-sama dan mengabsen siswa.
- (b) Guru memberikan apersepsi. Guru mengaitkan materi pelajaran hari ini dengan pertemuan sebelumnya
- (c) Guru memotivasi siswa untuk belajar. Guru menunjukkan gambar penambangan minyak bumi, dimana ini merupakan contoh cara pengambilan minyak bumi.

b). Kegiatan Inti : 45 Menit

- (a) Guru memberikan pengantar pelajaran yang berhubungan dengan indikator yang akan dicapai. Kegiatan ini guru memulai dengan

menjelaskan persebaran beberapa hasil tambang di Indonesia, dan menyebutkan manfaat sumber daya alam dibidang pertambangan.

(b) Guru membentuk sampel kelompok yang berjumlah 2 orang, terdiri dari pria dan wanita.

(c) Guru mulai mewancarai sampel kelompok pertama dengan mengajukan satu pertanyaan.

(d) Guru memberikan kesempatan siswa lain untuk bertanya kepada sampel kelompok yang tampil. Pada langkah ini guru membuka sesi tanya jawab, yaitu memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya seputar persebaran beberapa hasil tambang di Indonesia, dan menyebutkan manfaat sumber daya alam dibidang pertambangan yang telah dipelajari.

(e) Setelah semua sampel kelompok tampil, guru meminta setiap siswa untuk membuat sebuah penilaian mana sampel kelompok yang terbaik dan mengumpulkannya.

(f) Guru mengumumkan sampel kelompok yang terbaik, dan meminta siswa lain untuk memberikan penghargaan.

c). Kegiatan Akhir : 10 Menit

(a) Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan pelajaran

(b) Guru memberikan soal latihan.

Kegiatan ini dilakukan guru dengan memberikan soal latihan kepada siswa yang berjumlah 5 soal. Dalam hal ini guru meminta siswa agar mengerjakan dengan sendiri dan tidak boleh menyontek

dengan teman sebangku, karena ini tugas individu bukan berkelompok lagi.

Observasi Pertemuan 4 (Siklus II)

Hasil observasi aktivitas guru pada pertemuan keempat, dapat disajikan dibawah ini.

Tabel IV.10

Aktivitas Guru Pada Pertemuan 4 (Siklus II)

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Pertemuan 4	
		F	
		Ya	Tidak
1	Guru memberikan pengantar pelajaran sesuai dengan tujuan dari pembelajaran.		
2	Guru membentuk sampel kelompok yang berjumlah 2 orang, terdiri dari pria dan wanita.		
3	Guru mulai mewancarai sampel kelompok pertama dengan mengajukan satu pertanyaan.		
4	Guru memberikan kesempatan siswa lain untuk bertanya kepada sampel kelompok yang tampil.		
5	Setelah semua sampel kelompok tampil, guru meminta setiap siswa untuk membuat sebuah penilaian mana sampel kelompok yang terbaik dan mengumpulkannya.		
6	Guru mengumumkan sampel kelompok yang terbaik, dan meminta siswa lain untuk memberikan penghargaan.		
7	Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan pelajaran		
	JUMLAH	6	1
	RATA-RATA	85.7%	14.3%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2011

Dari tabel IV.10 di atas, alternatif “Ya” aktivitas guru dengan penerapan strategi pembelajaran *A Representative Sample* pada pertemuan 4 adalah 4 dengan persentase 85,7%. Sedangkan alternatif “Tidak” diperoleh 1 dengan persentase 14,1%. Maka aktivitas guru dengan penerapan strategi pembelajaran *A Representative Sample* pada pertemuan

4 ini berada pada klasifikasi “Sangat Tinggi”, karena 85,7% berada pada rentang 76-100%.

Refleksi Pertemuan Keempat (Siklus II)

Berdasarkan analisis hasil observasi aktivitas guru dengan penerapan strategi pembelajaran *A Representative Sample* pada pertemuan 4 di siklus II, maka aktivitas guru telah terlaksana dengan sangat tinggi, namun yang perlu diperhatikan guru adalah pada aspek 7, yaitu guru tidak berkesempatan untuk membimbing siswa untuk membuat kesimpulan pelajaran, ini diakibatkan guru belum dapat mengatur waktu dengan baik

Berdasarkan hasil pembahasan peneliti dan observer pada pertemuan 4 di siklus II, diketahui kelemahan-kelemahan yang perlu dibenahi adalah : guru akan meningkatkan pengaturan waktu lebih baik lagi, agar guru berkesempatan untuk membimbing siswa untuk membuat kesimpulan pelajaran.

2) Pertemuan Kelima Siklus II

Pelaksanaan

Pelaksanaan Siklus II untuk pertemuan 5 pada tanggal 3 oktober 2011. Indikator pada pertemuan 5 adalah menyebutkan manfaat sumber daya alam dibidang pertanian, dan menyebutkan manfaat sumber daya alam dibidang perkebunan. Untuk lebih jelas kegiatan pembelajaran pada pertemuan 5 siklus II dapat dijelaskan sebagai berikut:

a). Kegiatan Awal : 10 Menit

- (a) Guru membuka pelajaran dengan membaca doa secara bersama-sama dan mengabsen siswa.
- (b) Guru memberikan apersepsi. Guru mengaitkan materi pelajaran hari ini dengan pertemuan sebelumnya
- (c) Guru memotivasi siswa untuk belajar. Guru menunjukkan buah kelapa sawit dan potongan tebu, dimana ini merupakan sumber daya alam di bidang perkebunan.

b). Kegiatan Inti : 45 Menit

- (a) Guru memberikan pengantar pelajaran yang berhubungan dengan indikator yang akan dicapai. Kegiatan ini guru memulai dengan menjelaskan manfaat sumber daya alam dibidang pertanian, dan menyebutkan manfaat sumber daya alam dibidang perkebunan.
- (b) Guru membentuk sampel kelompok yang berjumlah 2 orang, terdiri dari pria dan wanita.
- (c) Guru mulai mewancarai sampel kelompok pertama dengan mengajukan satu pertanyaan.
- (d) Guru memberikan kesempatan siswa lain untuk bertanya kepada sampel kelompok yang tampil. Pada langkah ini guru membuka sesi tanya jawab, yaitu memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya seputar manfaat sumber daya alam dibidang pertanian, dan manfaat sumber daya alam dibidang perkebunan yang telah dipelajari.

- (e) Setelah semua sampel kelompok tampil, guru meminta setiap siswa untuk membuat sebuah penilaian mana sampel kelompok yang terbaik dan mengumpulkannya.
- (f) Guru mengumumkan sampel kelompok yang terbaik, dan meminta siswa lain untuk memberikan penghargaan.

c). Kegiatan Akhir : 10 Menit

- (a) Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan pelajaran
- (b) Guru memberikan soal latihan.

Kegiatan ini dilakukan guru dengan memberikan soal latihan kepada siswa yang berjumlah 5 soal. Dalam hal ini guru meminta siswa agar mengerjakan dengan sendiri dan tidak boleh menyontek dengan teman sebangku, karena ini tugas individu bukan berkelompok lagi.

Observasi Pertemuan 5 (Siklus II)

Hasil observasi aktivitas guru pada pertemuan kelima, dapat disajikan dibawah ini.

Tabel IV.11
Aktivitas Guru Pada Pertemuan 5 (Siklus II)

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Pertemuan 5	
		F	
		Ya	Tidak
1	Guru memberikan pengantar pelajaran sesuai dengan tujuan dari pembelajaran.		
2	Guru membentuk sampel kelompok yang berjumlah 2 orang, terdiri dari pria dan wanita.		
3	Guru mulai mewancarai sampel kelompok pertama dengan mengajukan satu pertanyaan.		
4	Guru memberikan kesempatan siswa lain untuk bertanya kepada sampel kelompok yang tampil.		
5	Setelah semua sampel kelompok tampil, guru meminta setiap siswa untuk membuat sebuah penilaian mana sampel kelompok yang terbaik dan mengumpulkannya.		
6	Guru mengumumkan sampel kelompok yang terbaik, dan meminta siswa lain untuk memberikan penghargaan.		
7	Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan pelajaran		
	JUMLAH	7	0
	RATA-RATA	100.0%	0.0%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2011

Dari tabel IV.11 di atas, alternatif “Ya” aktivitas guru dengan penerapan strategi pembelajaran *A Representative Sample* pada pertemuan 5 adalah 7 dengan persentase 100,0%. Sedangkan alternatif “Tidak” diperoleh 0 dengan persentase 0,0%. Maka aktivitas guru dengan penerapan strategi pembelajaran *A Representative Sample* pada pertemuan 5 di siklus II ini berada pada klasifikasi “Sangat Tinggi”, karena 100,0% berada pada rentang 76-100%.

Refleksi Pertemuan Kelima (Siklus II)

Berdasarkan analisis hasil observasi aktivitas guru dengan penerapan strategi pembelajaran *A Representative Sample* pada pertemuan

5 di siklus II, maka aktivitas guru telah terlaksana dengan sangat tinggi, namun masih kurangnya penjelasan guru terhadap strategi yang digunakan, akibatnya masih banyak sebagian siswa yang sulit memahami cara penerapan strategi yang diterapkan.

Berdasarkan hasil pembahasan peneliti dan observer pada pertemuan 5 di siklus II, diketahui kelemahan-kelemahan yang perlu dibenahi adalah : guru akan lebih memperjelas cara kerja strategi yang digunakan, dengan cara menjelaskannya hingga 2 hingga 3 kali, agar siswa dapat memahami cara penerapan strategi dengan baik.

3) Pertemuan Keenam Siklus II

Pelaksanaan

Pelaksanaan Siklus II untuk pertemuan 6 pada tanggal 10 oktober 2011. Indikator pada pertemuan 6 adalah menyebutkan manfaat sumber daya alam dibidang kehutanan, dan menyebutkan cara menjaga kelestarian sumber daya alam. Untuk lebih jelas kegiatan pembelajaran pada pertemuan 6 siklus II dapat dijelaskan sebagai berikut:

a). Kegiatan Awal : 10 Menit

- (a) Guru membuka pelajaran dengan membaca doa secara bersama-sama dan mengabsen siswa.
- (b) Guru memberikan apersepsi. Guru mengaitkan materi pelajaran hari ini dengan pertemuan sebelumnya

- (c) Guru memotivasi siswa untuk belajar. Guru menunjukkan kayu, rotan dan madu kepada siswa, dimana ini merupakan sumber daya alam yang dihasilkan hutan.

b). Kegiatan Inti : 45 Menit

- (a) Guru memberikan pengantar pelajaran yang berhubungan dengan indikator yang akan dicapai. Kegiatan ini guru memulai dengan menjelaskan manfaat sumber daya alam dibidang kehutanan, dan menyebutkan cara menjaga kelestarian sumber daya alam.
- (b) Guru membentuk sampel kelompok yang berjumlah 2 orang, terdiri dari pria dan wanita.
- (c) Guru mulai mewancarai sampel kelompok pertama dengan mengajukan satu pertanyaan.
- (d) Guru memberikan kesempatan siswa lain untuk bertanya kepada sampel kelompok yang tampil. Pada langkah ini guru membuka sesi tanya jawab, yaitu memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya seputar manfaat sumber daya alam dibidang kehutanan, dan cara menjaga kelestarian sumber daya alam yang telah dipelajari.
- (e) Setelah semua sampel kelompok tampil, guru meminta setiap siswa untuk membuat sebuah penilaian mana sampel kelompok yang terbaik dan mengumpulkannya.
- (f) Guru mengumumkan sampel kelompok yang terbaik, dan meminta siswa lain untuk memberikan penghargaan.

c). Kegiatan Akhir : 10 Menit

- (a) Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan pelajaran
- (b) Guru memberikan soal latihan.

Kegiatan ini dilakukan guru dengan memberikan soal latihan kepada siswa yang berjumlah 5 soal. Dalam hal ini guru meminta siswa agar mengerjakan dengan sendiri dan tidak boleh menyontek dengan teman sebangku, karena ini tugas individu bukan berkelompok lagi.

Observasi Pertemuan 6 (Siklus II)

Hasil observasi aktivitas guru pada pertemuan keenam, dapat disajikan dibawah ini.

Tabel IV.12

Aktivitas Guru Pada Pertemuan 6 (Siklus II)

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Pertemuan 6	
		F	
		Ya	Tidak
1	Guru memberikan pengantar pelajaran sesuai dengan tujuan dari pembelajaran.		
2	Guru membentuk sampel kelompok yang berjumlah 2 orang, terdiri dari pria dan wanita.		
3	Guru mulai mewancarai sampel kelompok pertama dengan mengajukan satu pertanyaan.		
4	Guru memberikan kesempatan siswa lain untuk bertanya kepada sampel kelompok yang tampil.		
5	Setelah semua sampel kelompok tampil, guru meminta setiap siswa untuk membuat sebuah penilaian mana sampel kelompok yang terbaik dan mengumpulkannya.		
6	Guru mengumumkan sampel kelompok yang terbaik, dan meminta siswa lain untuk memberikan penghargaan.		
7	Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan pelajaran		
JUMLAH		7	0
RATA-RATA		100.0%	0.0%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2011

Dari tabel IV.12 di atas, alternatif “Ya” aktivitas guru dengan penerapan strategi pembelajaran *A Representative Sample* pada pertemuan 6 adalah 7 dengan persentase 100,0%. Sedangkan alternatif “Tidak” diperoleh 0 dengan persentase 0,0%. Maka aktivitas guru dengan penerapan strategi pembelajaran *A Representative Sample* pada pertemuan 6 ini berada pada klasifikasi “Sangat Tinggi”, karena 100,0% berada pada rentang 76-100%.

Refleksi Pertemuan Keenam (Siklus II)

Berdasarkan analisis hasil observasi aktivitas guru dengan penerapan strategi pembelajaran *A Representative Sample* pada pertemuan 6 di siklus II, maka aktivitas guru telah terlaksana dengan baik secara keseluruhan, adapun keunggulan aktivitas guru dengan penerapan strategi pembelajaran *A Representative Sample* adalah sebagai berikut :

- a) Guru telah memberikan pengantar pelajaran sesuai dengan tujuan dari pembelajaran, sehingga materi yang dipelajari dapat dipahami siswa secara maksimal, dan ketika guru mewancarai sampel kelompok yang tampil, kelompok dapat menjawab pertanyaan guru dengan baik.
- b) Guru telah mengatur waktu dengan baik, guru tidak akan terlalu lama pada kegiatan pendahuluan, melainkan terfokus pada kegiatan inti, sehingga guru berkesempatan untuk mengumumkan sampel kelompok yang terbaik.

- c) Guru telah meningkatkan pengaturan waktu lebih baik lagi, sehingga guru berkesempatan untuk membimbing siswa untuk membuat kesimpulan pelajaran.
- d) Guru telah memperjelas cara kerja strategi yang digunakan, dengan cara menjelaskannya hingga 2 hingga 3 kali, sehingga siswa dapat memahami cara penerapan strategi dengan baik.

Rekapitulasi aktivitas guru dengan penerapan strategi pembelajaran *A Representative Sample* pada siklus II (pertemuan 4, 5, dan 6) dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel IV.13
Rekapitulasi Aktivitas Guru Pada Siklus II
(Pertemuan 4, 5, dan 6)

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	SIKLUS KEDUA						TOTAL	
		Pertemuan 4		Pertemuan 5		Pertemuan 6			
		F		F		F		F	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Guru memberikan pengantar pelajaran sesuai dengan tujuan dari pembelajaran.							3	0
2	Guru membentuk sampel kelompok yang berjumlah 2 orang, terdiri dari pria dan wanita.							3	0
3	Guru mulai mewancarai sampel kelompok pertama dengan mengajukan satu pertanyaan.							3	0
4	Guru memberikan kesempatan siswa lain untuk bertanya kepada sampel kelompok yang tampil.							3	0
5	Setelah semua sampel kelompok tampil, guru meminta setiap siswa untuk membuat sebuah penilaian mana sampel kelompok yang terbaik dan mengumpulkannya.							3	0
6	Guru mengumumkan sampel kelompok yang terbaik, dan meminta siswa lain untuk memberikan penghargaan.							3	0
7	Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan pelajaran							2	1
	JUMLAH	6	1	7	0	7	0	20	1
	RATA-RATA	85.7%	14.3%	100.0%	0.0%	100.0%	0.0%	95.24%	4.76%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2011

Berdasarkan tabel IV.20 di atas, alternatif “Ya” aktivitas guru dengan penerapan strategi pembelajaran *A Representative Sample* pada siklus II (pertemuan 4, 5 dan 6) adalah 20 dengan persentase 90,2%. Sedangkan alternatif “Tidak” diperoleh 8 dengan persentase 38,1%. Maka aktivitas guru dengan penerapan strategi pembelajaran *A Representative*

Sample pada siklus II (pertemuan 4, 5 dan 6) ini berada pada klasifikasi “Sangat Tinggi”, karena 95,24% berada pada rentang 76-100%.

Setelah Pelaksanaan tindakan dengan penerapan strategi pembelajaran *A Representative Sample*, maka dilakukan tes untuk mengetahui hasil belajar siswa IV Sekolah Dasar Negeri 003 Koto Perambahan Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar. Hasil tes siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel IV.14.

Tabel. IV. 14

Hasil Belajar Siswa Kelas IV
Pada Siklus II

No	Kategori	Nilai	Frek	%
1	Sangat Tinggi	85 - 100	7	35.0%
2	Tinggi	71 - 84	6	30.0%
3	Cukup	65 - 70	5	25.0%
4	Rendah	< 65	2	10.0%
Tuntas/Persentase			18	90.00%
Tidak Tuntas/Persentase			2	10.00%

Sumber : Hasil Tes, 2011

Dari tabel IV.14, dapat dilihat bahwa pada siklus II jumlah siswa yang tuntas secara klasikal adalah 18 atau dengan persentase 90,00%. Sedangkan siswa yang tidak tuntas secara klasikal adalah 2 orang siswa atau dengan persentase 10,00%. Sedangkan rincian hasil belajar siswa pada siklus II dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a) Siswa yang mendapatkan nilai antara 85 – 100 sebanyak 7 orang siswa dengan persentase 35,0%.
- b) Siswa yang mendapatkan nilai antara 71 – 84 sebanyak 6 orang siswa atau dengan persentase 30,0%.

- c) Siswa yang mendapatkan nilai antara 65 – 70 sebanyak 5 orang siswa atau dengan persentase 25,0%.
- d) Sedangkan siswa yang mendapatkan <65 atau dibawah nilai KKM sebanyak 2 orang siswa atau dengan persentase 10,0%.

Berdasarkan hasil belajar siswa yang diperoleh pada siklus II, dapat diambil kesimpulan bahwa ketuntasan hasil belajar siswa kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 003 Koto Perambahan Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar telah mencapai 90,00% atau telah mencapai 80% sebagai suatu keberhasilan. Untuk itu, penelitian ini hanya dilakukan pada siklus II, karena sudah jelas hasil belajar siswa yang diperoleh.

C. Pembahasan

1. Analisis Siklus I

Pada siklus I rata-rata persentase aktivitas guru dengan penerapan strategi pembelajaran *A Representative Sample* adalah 61,9%. Hasil refleksi pada siklus I terdapat kekurangan-kekurangan aktivitas guru dengan penerapan strategi pembelajaran *A Representative Sample*, yaitu :

- a. Pada aspek pertama, yaitu guru masih kurang memberikan pengantar pelajaran sesuai dengan tujuan dari pembelajaran, akibatnya ketika guru mewancarai sampel kelompok yang tampil, kelompok sulit menjawab pertanyaan guru, ini diakibatkan materi yang dipelajari siswa belum dipahami secara maksimal.
- b. Pada aspek ke 6, yaitu guru masih kurang mengatur waktu dengan baik, guru terlalu lama pada kegiatan pendahuluan, sehingga guru tidak berkesempatan untuk mengumumkan sampel kelompok yang terbaik.

- c. Pada aspek 7, yaitu guru tidak berkesempatan untuk membimbing siswa untuk membuat kesimpulan pelajaran, ini diakibatkan guru belum dapat mengatur waktu dengan baik.
- d. Kelemahan aktivitas guru yang lain adalah masih kurangnya penjelasan guru terhadap strategi yang digunakan, akibatnya masih banyak sebagian siswa yang sulit memahami cara penerapan strategi yang diterapkan.

Kelemahan aktivitas guru pada siklus I, menyebabkan hasil belajar siswa masih belum mencapai indikator keberhasilan, yaitu 80% siswa yang mencapai KKM. Sebagaimana diketahui bahwa pada siklus I ketuntasan belajar siswa hanya mencapai 14 orang (70,00%) siswa yang tuntas. Sedangkan 6 orang siswa (30,00%) belum tuntas.

2. Analisis Siklus II

Setelah dilaksanakan tindakan perbaikan pada siklus II, aktivitas guru pada siklus II meningkat menjadi 95,24%. Hasil refleksi pada siklus II, penerapan strategi pembelajaran *A Representative Sample* telah terlaksana dengan baik, yaitu :

- a. Guru telah memberikan pengantar pelajaran sesuai dengan tujuan dari pembelajaran, sehingga materi yang dipelajari dapat dipahami siswa secara maksimal, dan ketika guru mewancarai sampel kelompok yang tampil, kelompok dapat menjawab pertanyaan guru dengan baik.
- b. Guru telah mengatur waktu dengan baik, guru tidak akan terlalu lama pada kegiatan pendahuluan, melainkan terfokus pada kegiatan inti, sehingga guru berkesempatan untuk mengumumkan sampel kelompok yang terbaik.

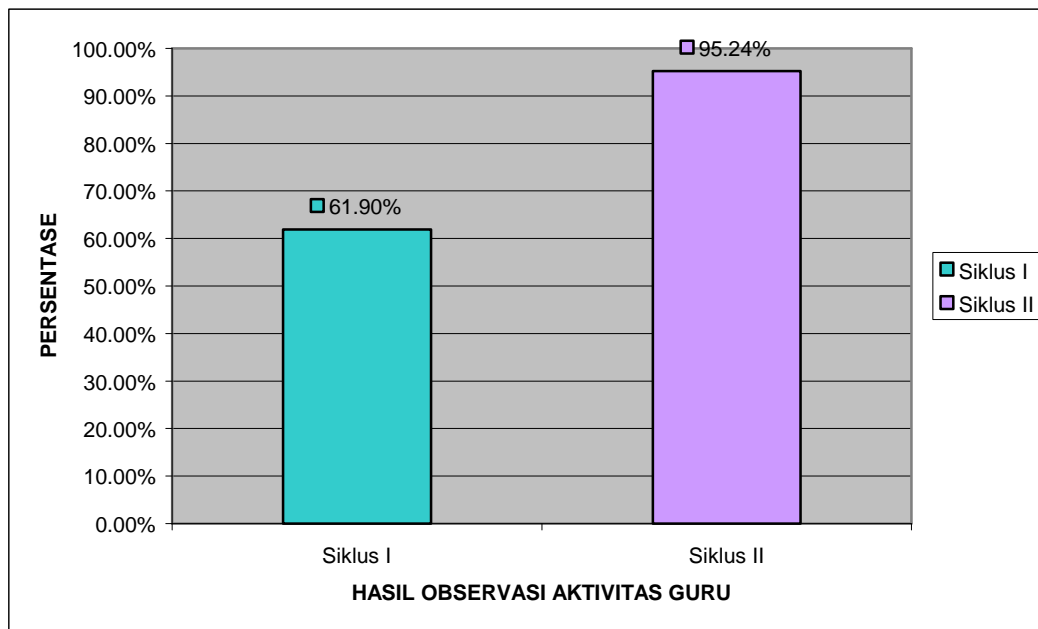
- c. Guru telah meningkatkan pengaturan waktu lebih baik lagi, sehingga guru berkesempatan untuk membimbing siswa untuk membuat kesimpulan pelajaran.
- d. Guru telah memperjelas cara kerja strategi yang digunakan, dengan cara menjelaskannya hingga 2 hingga 3 kali, sehingga siswa dapat memahami cara penerapan strategi dengan baik.

Hasil pembahasan bersama observer tersebut, pada siklus II ini proses pembelajaran sudah berjalan baik. Hasil belajar yang diperoleh siswa pun sudah menunjukkan peningkatan yang berarti. Sebagaimana diketahui pada siklus II ketuntasan siswa meningkat menjadi 18 orang (90,00%) siswa. Sedangkan 2 orang siswa (10,00%) belum tuntas, artinya hasil belajar siswa pada siklus II telah 80% mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditetapkan adapun Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan dalam penelitian ini adalah 65. Untuk itu, peneliti sekaligus sebagai guru tidak perlu melakukan siklus berikutnya, karena sudah jelas hasil belajar yang diperoleh.

Perbandingan peningkatan persentase aktivitas guru pada siklus I dan Siklus II dapat dilihat pada gambar grafik berikut.

GRAFIK. 1

Grafik hasil observasi aktivitas guru
Pada siklus I, Dan Siklus II



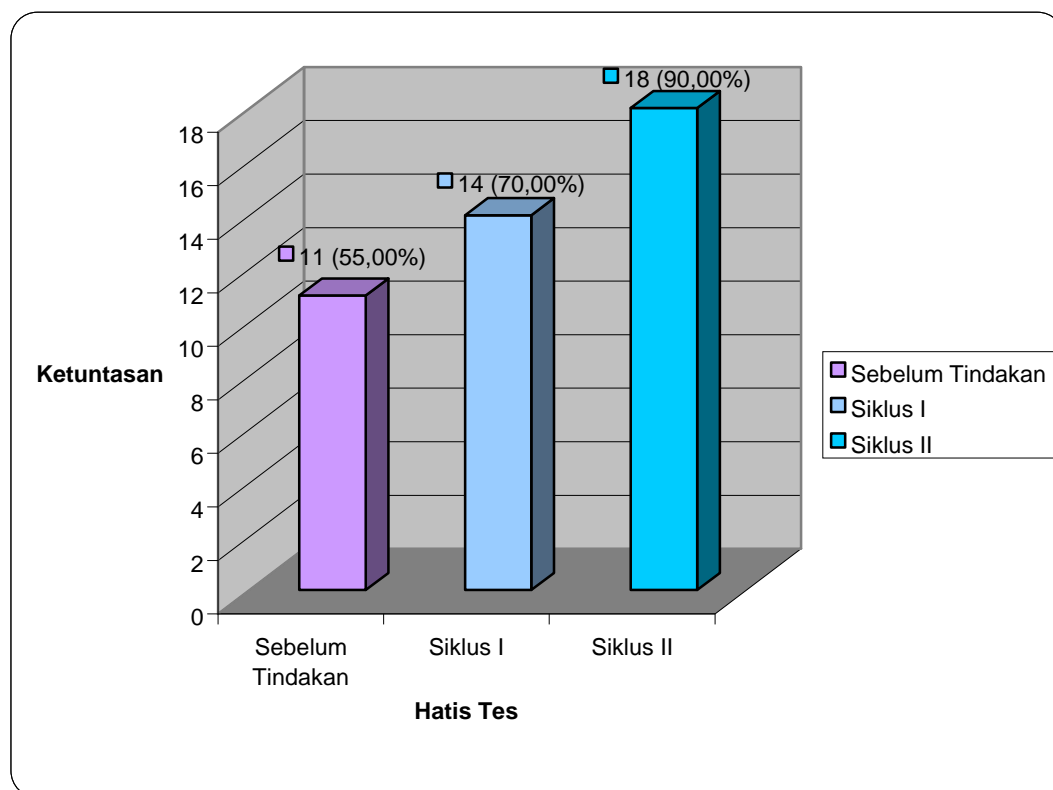
Sumber: Data Olahan, 2011

Berdasarkan grafik di atas, dapat dipahami bahwa pada siklus I rata-rata persentase aktivitas guru dengan penerapan strategi pembelajaran *A Representative Sample* adalah 61,9%, sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan dengan persentase 95,24%. Besar peningkatan aktivitas guru dari siklus I ke siklus II adalah 33,33%.

Perbandingan ketuntasan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dari sebelum tindakan, Siklus I dan Siklus II juga dapat dilihat pada grafik berikut ini:

GRAFIK. 2

Grafik Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa
Pada Sebelum Tindakan, Siklus I,
Dan Siklus II



Sumber: Data Olahan, 2011

Setelah melihat rekapitulasi hasil belajar siswa dari sebelum tindakan, dan setelah tindakan (siklus I, dan siklus II) dan grafik di atas, dapat diketahui bahwa ketuntasan hasil belajar siswa setelah tindakan yaitu pada siklus II telah 80% mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditetapkan, yaitu 65. Untuk itu, peneliti sekaligus sebagai guru tidak perlu melakukan siklus berikutnya, karena sudah jelas hasil belajar siswa yang diperoleh. Besar peningkatan yang diperoleh dari sebelum tindakan ke siklus I adalah 15,0%. Peningkatan dari siklus I ke siklus II adalah 20,0%. Sedangkan dari sebelum tindakan ke siklus II atau secara keseluruhan adalah 35,0%.

D. Pengujian Hipotesis Tindakan

Hasil penelitian dan pembahasan seperti telah diuraikan di atas, diketahui bahwa dengan penerapan strategi pembelajaran *A Representative Sample* secara benar maka hasil belajar siswa meningkat. Informasi ini membuktikan bahwa hipotesis peneliti yang berbunyi “Melalui Strategi Pembelajaran *A Representative Sample*, dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di Kelas IV SDN 003 Koto Perambahan Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar “**diterima**”.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, maka dapat diambil kesimpulan ketuntasan hasil belajar siswa pada sebelum tindakan hanya mencapai 11 orang (55,00) siswa yang tuntas, sedangkan 9 orang siswa (45,00%) belum tuntas. Sedangkan setelah tindakan yaitu pada siklus I ketuntasan belajar siswa meningkat menjadi 14 orang (70,00%) siswa yang tuntas. Sedangkan 6 orang siswa (30,00%) belum tuntas. Sedangkan pada siklus II ketuntasan siswa telah melebihi 80%, yaitu dengan ketuntasan sebesar 90,00% atau sekitar 18 orang siswa yang mencapai KKM yang telah ditetapkan, yaitu 65.

Dengan demikian melalui Strategi Pembelajaran *A Representative Sample* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 003 Koto Perambahan Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas penulis memberi saran yang berhubungan dengan penerapan Strategi Pembelajaran *A Representative Sample* dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

1. Sebaiknya guru memberikan pengantar pelajaran sesuai dengan tujuan dari pembelajaran, sehingga materi yang dipelajari dapat dipahami siswa secara

maksimal, dan ketika guru mewancarai sampel kelompok yang tampil, kelompok dapat menjawab pertanyaan guru dengan baik.

2. Sebaiknya guru mengatur waktu dengan baik, guru tidak akan terlalu lama pada kegiatan pendahuluan, melainkan terfokus pada kegiatan inti, sehingga guru berkesempatan untuk mengumumkan sampel kelompok yang terbaik.
3. Sebaiknya guru meningkatkan pengaturan waktu lebih baik lagi, sehingga guru berkesempatan untuk membimbing siswa untuk membuat kesimpulan pelajaran.
4. Sebaiknya guru memperjelas cara kerja strategi yang digunakan, dengan cara menjelaskannya hingga 2 hingga 3 kali, sehingga siswa dapat memahami cara penerapan strategi dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdorrahkman Gintings, *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Humaniro, 2008
- Agus Suprijono, *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Yagyakarta: Pustaka Pelajar, 2009
- Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004
- Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2009
- Buchari Alma, *Guru Profesional Menguasai Metode dan Terampil Mengajar*, Bandung: Alfabeta, 2009
- Darwan Syah, dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Diadit Media, 2009
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2002
- Depdiknas, *Rambu-Rambu Penetapan Ketuntasan Belajar Minimum dan Analisis Hasil Pencapaian Standar Ketuntasan Belajar*, Jakarta: 2004
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Proses Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta. 2000
- Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009
- Paul Ginnis, *Trik dan Taktik Mengajar*, Jakarta: PT Indexs, 2008
- Robertus Angkowo, *Optimalisasi Media Pembelajaran Mempengaruhi Motivasi, Hasil Belajar dan Kepribadian*, Jakarta: PT. Grasindo, 2007
- Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008
- Rusdin P, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Lanarka Pibilisher, 2007
- Silberman, *Aktive Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: Yappendis, 2002
- Slameto, *Proses Belajar Mengajar Dalam Sistem Kredit Semester (SKS)*, Jakarta: Bumi Aksara, 1991
- Sobry Sutikno, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Prospect, 2009
- Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta. 1998

Tim Pustaka Yustisia, *Panduan Lengkap KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)*, Yogyakarta: Pustaka Yustisia, 2008

Wardani, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: UT. 2004

Werkanis, *Strategi Mengajar Dalam Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Riau: Sutra Benta Perkasa, 2005